

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN DUKUNGAN
SUAMI DALAM MENDAMPINGI PERSALINAN DI RSUD
SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA
TAHUN 2019**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Masyarakat
Pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
UIN Alauddin Makassar**

Oleh:

SYAMSUL ALAM

NIM: 70200115051

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

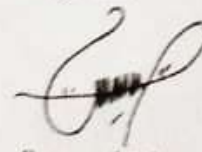
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Alam
NIM : 70200115051
Tempat/Tgl Lahir : Manjalling, 27 Juli 1997
Prodi/Konsentrasi : Kesehatan Masyarakat/Gizi
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Alamat : Bulukumba
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan Di RSUD. Syech Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata- Gowa, 13 November 2019

Penyusun,



Syamsul Alam
NIM: 70200115051

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan Di RSUD. Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019.", yang disusun oleh Sayamsul Alam, NIM: 70200115051, Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 November 2019, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Samata-Gowa, 07 November 2019 M
10 Rabi'ul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. dr. Syatirah, Sp. A. M.Kes	()
Sekretaris	: Abd. Majid HR Lagu, SKM., M.Kes	()
Pembimbing I	: Dr. M. Fais Satrianegara, SKM., MARS	()
Pembimbing II	: Dr. Sitti Raodhah, SKM., M.Kes	()
Penguji I	: Surahmawati, SKM., M.Adm.Kes	()
Penguji II	: Dr. Muzakkir M.Pd.I	()

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
UIN Alauddin Makassar



Dr. dr. Syatirah, Sp. A. M.Kes
NIP. 19800701 200604 2 002

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, segala puji hanya milik Allah SWT dan kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, serta shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya kami sebagai penyusun mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan Di Rsud Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019”. Guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Adapun kekurangan dalam skripsi ini merupakan keterbatasan dari penulis sebagai manusia dan hamba Allah. Dimana, kesempurnaan semata-mata hanyalah milik Allah Swt. Namun dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai hasil usaha dan kerja keras yang telah penulis lakukan dan berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menghadapi berbagai rintangan dan hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Haeruddin. R dan Ibunda Syamsiah, serta saudaraku yang dengan tulus mendoakan, memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materil dan semangat sehingga penulis merasa kuat menjalani kehidupan ini.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Yth:

1. Bapak Prof. Drs. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor I Bapak Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. Wahyudin, M.Hum., Wakil Rektor III Bapak Prof. Dr. Darussalam, M.Ag., Wakil Rektor VI Bapak Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.
2. Ibu Dr. dr. Syatirah Djalaluddin, M.Kes.,Sp.A, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan para Wakil Dekan I Ibu Dr. Gemy Nastity Handayani, S.Si., Apt., M.Si , Wakil Dekan II Bapak Dr. M. Faiz Satrianegara, SKM., MARS. dan Wakil Dekan III. Bapak Prof. Dr. H. Mukhtar Lutfi, M. Pd.
3. Bapak Abd. Majid HR. Lagu, SKM., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Ibu Sukfitrianty Syahrir, SKM., M.Kes, selaku sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Ibu Dr. Sitti Raodhah, SKM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Dr. M. Fais Satrianegara, SKM., MARS selaku dosen Pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Surahmawati, SKM., M.Adm.Kes selaku Dosen Penguji Kompetensi dan Bapak Dr. Muzakkir M.Pdi selaku Dosen penguji Integrasi Keislaman yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Prodi Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses studi. Serta segenap staf Tata Usaha di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang banyak berjasa dalam proses penyelesaian administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

7. Para responden yang terlibat dalam penelitian di RSUD Syekh Yusuf yang telah membantu penulis dalam pemberian informasi secara mendalam.
8. Teman-teman tercinta angkatan 2015 (Covivera) Program Studi Kesehatan Masyarakat UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman tercinta kesmas C 2015 (Colid36) yang telah banyak memberikan dukungan dan saling berbagi ilmu selama proses perkuliahan
10. Teman-teman tercinta Administrasi Kebijakan Kesehatan 2015 yang telah menjadi teman seperjuangan.
11. Teman-teman CPS yang banyak memberikan dukungan, hiburan dan motivasi dalam menghadapi perkuliahan selama ini..
12. Untuk sahabat saya Evi Aprianti Radjiman dan Kasriana atas bantuannya selama melaksanakan penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman SMA yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menghadapi masalah dalam mengerjakan Skripsi ini.
14. Senior dan junior di Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Atas segala bentuk perhatian dan bantuan dari semua pihak yang ikut berkontribusi dalam penulisan ini, penulis menghaturkan doa kepada Allah swt. semoga diberikan balasan oleh-Nya dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya

penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Gowa, Oktober 2019

Penulis

Syamsul Alam
NIM : 70200115051



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis Penelitian	4
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Kajian pustaka.....	8
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN TEORITIS	19
A. Tinjauan Umum Tentang Persalinan	19
B. Tinjauan Umum Tentang Pendampingan Suami	26
C. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan.....	33
D. Tinjauan Umum Tentang Sikap	37
E. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Suami	39
F. Kerangka Teori	41
G. Kerangka Konsep.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Sumber Data	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	v
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Pustaka.....	8
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	50
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 4.4 Distribusi Responen Berdasarkan Pengetahuan.....	51
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap	52
Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Istri	52
Tabel 4.7 Distribusi Responden Pendampingan Persalinan.....	52
Tabel 4.8 Distribusi Hubungan Pengetahuan Terhadap Pendampingan Persalinan	53
Tabel 4.9 Distribusi Hubungan Sikap Terhadap Pendampingan Persalinan	54
Tabel 4.10 Distribusi Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pendampingan Persalinan.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kesiediaan Menjadi Responden

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Hasil Analisis

Lampiran 4. Master Tabel

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Riwayat Peneliti

Lampiran 7. Surat-Surat



ABSTRAK

Nama : Syamsul Alam

Nim : 70200115051

Judul : Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019

Perkembangan kejiwaan istri hamil dan istri bersalin dapat mengalami beberapa perubahan. Pada saat kehamilan yang diharapkan dapat mendorong kegairahan keluarga dan mengharapkan tidak terjadi apapun atau hal-hal yang tidak diinginkan selama hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami dalam menghadapi persalinan di rumah sakit umum syekh yusuf kabupaten gowa tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Dengan Populasi sebesar 385 orang dan sampel 134 responden yang diperoleh secara *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 134 responden kategori baik pada variabel pengetahuan 83 (61,9%) diantaranya mendampingi 63 (72,4%) dan 20 (42,6%) tidak mendampingi. Sedangkan dari total 51 responden kategori kurang 38,1% diantaranya mendampingi 24 (27,6%) dan 27 (57,4%) tidak mendampingi dan diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Dari total 134 responden kategori baik pada variabel sikap 62 (46,3%) diantaranya mendampingi 42 (48,3%) dan 20 (42,6%) tidak mendampingi. Sedangkan dari total 72 responden kategori kurang diantaranya mendampingi 45 (51,7%) dan 27 (57,4%) tidak mendampingi dan diperoleh nilai $p = 0,651$ ($p > 0,05$). Dari total 134 responden kategori mendukung pada variabel dukungan suami 109 (81,3%) diantaranya mendampingi 77 (88,5%) dan 32 (68,1%) tidak mendampingi. Sedangkan dari total 25 responden kategori tidak mendukung diantaranya mendampingi 10 (11,5%) dan 15 (31,9%) tidak mendampingi dan diperoleh nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan suami dan dukungan suami terhadap pendampingan persalinan dan tidak ada hubungan sikap terhadap pendampingan persalinan. Diharapkan bagi suami sebagai orang terdekat dengan istri untuk berperan aktif mendampingi dalam proses persalinan agar lebih dapat menambah kepedulian serta juga wawasan pengetahuan tentang proses persalinan dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan istri selama proses persalinan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Pendampingan Persalinan

THE RELATIONSHIP BETWEEN BEHAVIORAL KNOWLEDGE AND HUSBAND SUPPORT IN FACING LABOR AT GENERAL HOSPITAL OF SYEKH YUSUF, GOWA REGENSY, 2019

¹ *Syamsul Alam*, ² *Fais Satrianegara*, ³ *Sitti Raodhah*

^{1,3} *Health Policy Administration of Public Health Department
Faculty of Medicine and Health Sciences of Alauddin State Islamic University
of Makassar*

² *Hospital Management of Public Health Department
Faculty of Medicine and Health Sciences of Alauddin State Islamic University of Makassar
syamsulalam164@gmail.com*

ABSTRACT

Psychiatric development of pregnant wives and maternity wives can have several changes. Therefore, at the time of pregnancy, it is expected for the family members to encourage family excitement so that the undesirable things during pregnancy would not happen. This research aims to find out the relationship between behavioral knowledge and husband support in facing labor at the general hospital of Syekh Yusuf, Gowa regency, 2019. This study uses a cross sectional approach with the total population of 385 people and the sample of 134 respondents obtained by using simple random sampling. The results showed that out of a total of 134 respondents, 83 (61.9%) respondents were in the category of good while 51 respondents (38.1%) were in the category of less in terms of their knowledge. Among those respondents from the category of good, it is apparent that 63 respondents were identified to accompany their wives in the labor process, and 20 (42.6%) respondents did not accompany their wives in the labor process. Furthermore, among those respondents from the category of less, it is apparent that 24 (27.6%) respondents were identified to accompany their wives in the labor process, and 27 (57.4%) respondents did not accompany their wives in the labor process with the total value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$). In the similar vein, out of a total of 134 respondents, 62 (46.3%) respondents were in the category of good while 72 respondents were in the category of less in terms of their behavior. Among those respondents from the category of good, it is apparent that 42 (48.3%) respondents were identified to accompany their wives in the labor process, and 20 (42.6%) respondents did not accompany their wives in the labor process. Whereas, among those respondents from the category of less, it is apparent that 45 (51.7%) respondents were identified to accompany their wives in the labor process, and 27 (57.4%) respondents did not accompany their wives in the labor process with the total value of $p = 0.651$ ($p < 0.05$). Finally, out of a total of 134 respondents, 109 (46.3%) respondents were in the category of good while 25 respondents were in the category of less in terms of the support of husband. Among those respondents from the category of good, it is apparent that 77 (88.5) respondents were identified to accompany their wives in the labor process, and 32 (68.1%) respondents did not accompany their wives in the labor process. Whereas, among those respondents from the category of less, it is apparent that 10 (11.5%) respondents were identified to accompany their wives in the labor process, and 15 (31.8%) respondents did not accompany their wives in the labor process with the total value of $p = 0.008$ ($p < 0.05$). From this research, it is expected for the husband as the closest person to his wife to play an active role in assisting and accompany his wife in the labor process. It is significant because it can increase awareness and insights on the labor process. Therefore, all the things needed during the labor process could be provided.

Key Words: Knowledge, Behaviour, Husband's Support, Childbirth Assistance



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kejiwaan istri hamil dan istri bersalin dapat mengalami beberapa perubahan. Pada saat kehamilan yang diharapkan dapat mendorong kegairahan keluarga dan mengharapakan tidak terjadi apapun atau hal-hal yang tidak diinginkan selama hamil. Pada saat pertolongan persalinan pertama kesabaran lebih diperlukan karena penderita / istri bersalin belum mempunyai pengalaman bersalin sehingga dapat mengkoordinasi kekuatan His dan mengejan (Manuaba, 2001).

Perhatian yang didapat seorang istri pada masa pra persalinan akan terus dikenang terutama bagi mereka yang pertama kali melahirkan atau mengalami proses persalinan, jika pengalaman itu terasa menyenangkan maka akan menjadi modal bagi kelancaran persalinan. Jika yang terjadi adalah sebaliknya biasanya itu menjadi pengalaman buruk yang mungkin akan membuat mereka jera dan dapat mengganggu proses persalinan.

Sejak beberapa tahun yang lalu baik pasien maupun penolong persalinan ingin agar perasaan takut, ketegangan nyeri dalam persalinan itu dapat dihilangkan agar istri tersebut bukan saja tidak menjerit-jerit karena ketakutan dan kesakitan akan tetapi dapat turut aktif dan berperan serta dalam proses persalinan, sehingga persalinan dapat berlangsung dengan baik dan dalam suasana yang tenang.

Pendamping terutama orang terdekat istri hamil selama proses persalianan ternyata dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir lebih jarang serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik (Iskandar, 2005).

Banyaknya penelitian yang mendukung orang kedua pada saat persalinan berlangsung. Penelitian ini menunjukkan bahwa istri merasakan kehadiran orang

kedua tersebut sebagai pendamping penolong persalinan atau bidan akan memberikan kenyamanan, penelitian juga menunjukkan bukti bahwa kehadiran seorang pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap hasil persalinan dalam arti dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit, persalinan yang lebih singkat dan menurunnya persalinan dengan operasi seksio cesaria. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa kehadiran seorang pendamping persalinan dapat membesarkan hati. Kehadiran orang kedua atau pendamping persalinan atas pilihan istri sendiri disamping penolong persalinan sangat bermanfaat. (Depkes RI, 2001).

Dalam MPS (*Making Pregnancy Safer*) dinyatakan pendekatan dalam meningkatkan partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi yaitu membekali suami dengan informasi dan mengikutsertakan suami dalam setiap upaya peningkatan kesehatan reproduksi. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan suami dalam upaya peningkatan kesehatan istri dan anak adalah mendampingi istri selama proses persalinan dan mendukung upaya rujukan bila diperlukan (Depkes RI, 2001)

Pendampingan suami yang diberikan pada istri selama masa persalinan dilakukan dengan baik, partisipasi suami mendampingi istri secara langsung selama proses persalinan dengan bentuk komunikasi verbal dan non verbal contohnya memberi motivasi dengan kata-kata yang dapat menenangkan hati istri, memijat bagian tubuh istri yang sakit, saat tidak terjadi kontraksi suami dapat memberikan sebuah makanan atau minuman, membantu melap keringat, memegang dan menggenggam tangan istri saat kontraksi dan meyakinkan istri bahwa dia bisa menjalani proses persalinan, serta membantu memimpin istri agar mengedan dengan benar sesuai petunjuk tenaga kesehatan (Wati, 2015).

Lewis, Lee, dan Simkhada (2015) telah mengkaji peran suami dan kesehatan istri ketika hamil serta persalinan aman yang berfokus pada peran dukungan kesehatan dan aspek kesehatan fisik istri hamil. Pada penelitian ini,

peran suami dikaji pada aspek yang lebih luas yaitu mencakup peran suami pada wilayah pekerjaan rumah tangga, kesehatan kehamilan, persiapan melahirkan dan dukungan biaya, serta keterlibatan dalam lingkungan sosial. Kondisi istri yang difokuskan pada penelitian ini adalah kesejahteraan subjektif istri atau kepuasan yang dirasakan istri tentang kesehatan fisik, ketersediaan dana, dukungan keluarga luas, keamanan dan kenyamanan dengan keluarga selama masa kehamilan hingga persalinan. Perilaku merupakan segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku suami dalam pengambilan keputusan istri bersalin dengan kasus kegawatdaruratan maternal sangat distrituhkan karena suami merupakan penentu pengambilan keputusan untuk ditanganinya kasus kegawatdaruratan pada istri. Oleh karena itu suami harus bisa mengambil keputusan yang tepat dan efektif (Sarwono, 2014).

Hasil penelitian sebelumnya menemukan rata-rata peran suami pada saat istri hamil dan melahirkan berada pada kategori rendah, terutama pada dimensi peran domestik dan peran sosial. Kesejahteraan subjektif istri pada saat hamil dan melahirkan berada pada kategori sedang. Tipologi keluarga berdasarkan peran suami dan kesejahteraan subjektif istri sebagian besar tergolong kedalam tipe 2. Sementara itu, lama pendidikan suami, pendapatan keluarga dan peran suami pada dimensi peran domestik dan dimensi peran sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan subjektif istri melahirkan (Sudirman Dkk, 2019)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di ruang persalinan Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf melalui wawancara terhadap tenaga kesehatan ditemukan bahwa rata-rata Istri hamil yang akan melakukan persalinan mengalami kecemasan menjelang proses persalinan, sehingga perlu adanya dukungan dari orang terdekat. Karena suami adalah orang yang terdekat dengan istri yang dapat memberikan rasa aman dan tenang yang dapat diharapkan istri

selama proses kehamilan hingga persalinan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ditemukan rumusan masalah mengenai apakah ada Hubungan Pengetahuan Sikap dan Dukungan Suami Dalam Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019 ?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban atau dugaan sementara terhadap tujuan penelitian yang di turunkan dari kerangka pemikiran yang telah distriat. Berdasarkan hasil dari rumusan masalah di atas, maka dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0)

- a. Tidak ada hubungan antara pengetahuan suami dalam mendampingi persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
- b. Tidak ada hubungan antara sikap suami dalam mendampingi persalinan persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
- c. Tidak ada hubungan antara dukungan suami dalam mendampingi persalinandi Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

- a. Ada hubungan antara pengetahuan suami dalam mendampingi persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
- b. Ada hubungan antara sikap suami dalam mendampingi persalinan di Rumah

Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

- c. Ada hubungan antara dukungan suami dalam mendampingi persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Oprasional

a. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendampingan persalinan. Pendampingan persalinan pada penelitian ini yang dimaksud adalah suami yang mendampingi proses persalinan istri di ruang persalinan.

1) Skor

Selanjutnya ditetapkan nilai maksimum = 1 jika semua responden menjawab benar dan minimum = 0 jika semua responden menjawab salah

2) Kriteria Objektif

Mendanpingi, apabila responden berada diruang persalinan.

Tidak Mendanpingi, apabila responden diluar ruangan persalinan.

b. Variabel Dependen

1) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni segala hal yang diketahui oleh responden tentang pendampingan persalinan. Untuk mengukur pengetahuan, maka skala pengukuran yang digunakan adalah skala Gutman dengan sistem skoring dan pembobotan.

a) Skor

Selanjutnya ditetapkan nilai maksimum = 18 jika semua responden menjawab benar dan minimum = 0 jika semua responden menjawab salah.

b) Kriteria objektif

Baik, jika responden mendapatkan nilai $>$ mean dari hasil skor jawaban responden pada pertanyaan

Kurang, jika responden mendapatkan nilai $<$ mean dari hasil skor jawaban responden dari pertanyaan

2) Sikap Suami

Sikap yang dimaksud dalam penelitian adalah tindakan responden dalam pelaksanaan pendampingan istri.

a) Skor

Untuk mengukur pengaruh sikap terhadap responden diberi pembobotan 1-4 yaitu sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1.

b) Kriteria objektif

Baik, jika responden mendapatkan nilai $>$ mean dari hasil skor jawaban responden pada pertanyaan.

Kurang, jika responden mendapatkan nilai $<$ mean dari hasil skor jawaban responden dari pertanyaan

3) Dukungan Suami

Dukungan suami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh suami kepada istri dalam bentuk dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasional.

a) Skor

Untuk mengukur hubungan dukungan suami terhadap responden diberi pembobotan 1-4 yaitu selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, dan tidak pernah = 1.

b) Kriteria objektif

Mendukung, jika responden mendapatkan nilai $>\text{mean}$ dari hasil skor jawaban responden pada pertanyaan

Tidak mendukung, jika responden mendapatkan nilai $<\text{mean}$ dari hasil skor jawaban responden dari pertanyaan

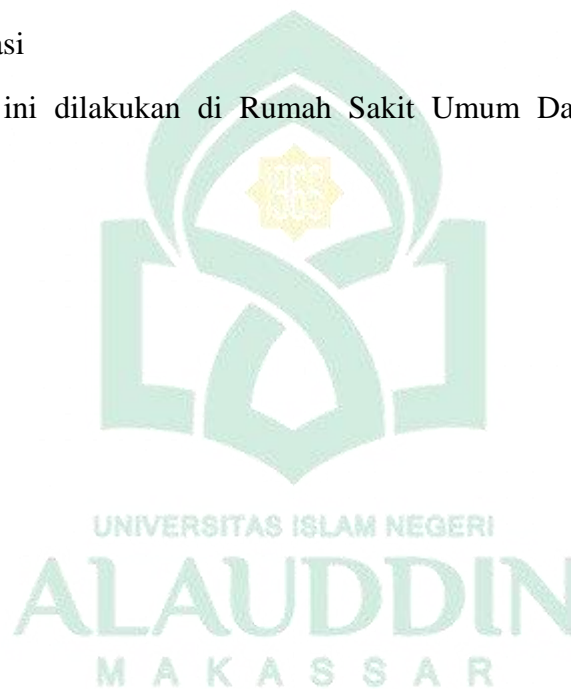
2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2019.

b. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa



E. Kajian Pustaka

Tabel 1.1
Kajian Pustaka

NO	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sudirman DKK 2019	Peran suami dalam menentukan kesejahteraan subjektif istri pada saat hamil dan melahirkan	Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tuppu, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan	Variabel peran suami adalah aktivitas yang dilakukan oleh suami yang mencakup aspek domestik, produktif, dan sosial untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga	Hasil penelitian menemukan rata-rata peran suami pada saat istri hamil dan melahirkan berada pada kategori rendah, terutama pada dimensi peran domestik dan peran sosial. Kesejahteraan subjektif istri pada saat hamil dan melahirkan berada pada kategori sedang. Tipologi keluarga berdasarkan peran suami dan kesejahteraan subjektif istri sebagian besar

					tergolong kedalam tipe 2. Sementara itu, lama pendidikan suami, pendapatan keluarga dan peran suami pada dimensi peran domestik dan dimensi peran sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan subjektif istri melahirkan.
2	Dina Arihta T ,dan Rahayu Kristina 2018	Perilaku Suami dalam Pengambilan Keputusan pada Istri Bersalin ada Kasus Kegawat Daruratan Maternal di RSUD Koja Tahun 2018	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain cross sectional	variabel yang akan diteliti adalah pengetahuan, pendidikan, pendapatan, sumber informasi, peran suami	Perilaku suami dalam pengambilan keputusan istri bersalin dengan kasus kegawatdaruratan maternal menunjukkan sebagian besar responden lambat dalam pengambilan keputusan sebanyak 47 (90,4%) orang dan sebagian kecil responden berperilaku cepat dalam pengambilan keputusan sebanyak 5 (9,6%) orang . Perilaku suami dalam pengambilan keputusan kegawatdaruratan maternal

					dalam kategori lambat.
3	Imrotul Hasanah dan Nurul Fitriyah 2018	Peran suami dalam perawatan kehamilan istri di kelurahan mulyorejo	jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan cross sectional. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel responden adalah 20 orang suami yang memiliki istri hamil. Metode analisis dengan deskriptif statistik dengan menampilkan frekuensi yang ditampilkan dalam bentuk tabel yang menunjukkan kategori karakteristik suami	Variable penelitian ini adalah Pengetahuan, Prilaku, dan Sikap suami	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran suami dalam perawatan kehamilan istri di Kelurahan Mulyorejo mayoritas berada dalam kategori cukup untuk pengetahuan suami sebanyak 14 orang (70%), sikap suami sebanyak 10 orang (50%), dan perilaku suami 13 orang (65%).
4	Sri Handayani dan Kismi Mubarakah 2018	Peran suami dalam kesehatan istri hamil di kota semarang	Desain penelitian ini adalah cross sectional study dengan instrument penelitian kuesioner	Variabel penelitian adalah demografi, pengetahuan, literasi kesehatan, dan peran suami	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah 33 tahun, dengan usia termuda 23 tahun dan tertua 51 tahun. Semua responden bekerja dengan

					prosentase 89,2% bekerja dibidang swasta dan 11,8% di negeri. Literasi kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan pengetahuan namun tidak memiliki hubungan dengan peran suami. Secara keseluruhan peran suami adalah baik.
5	Aprina dan Nurul Aziza 2017	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Suami dalam Menjaga Kesehatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu	jenis penelitian Kuantitatif, rancangan penelitian analitik pendekatan cross sectional. Populasi seluruh suami yang isterinya sedang hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu pada bulan Januari sampai dengan Juni 2016 sebanyak 273 orang, sampel 121 orang menggunakan metode Probability	Variable penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan suami.	Ada hubungan dengan pengetahuan dengan partisipasi suami ($p\text{-value}=0,002$). Ada hubungan sikap dengan partisipasi suami ($p\text{-value}=0,030$). Ada hubungan tingkat pendidikan dengan partisipasi suami ($p\text{-value}=0,020$). Ada hubungan pekerjaan dengan partisipasi suami ($p\text{-value}=0,007$). Ada hubungan pendapatan dengan partisipasi suami

			<p>Sampling. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisis Multivariat yang digunakan adalah multiple regression logistic.</p>		<p>(p- value=0,000). Variabel pendapatan merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan partisipasi suami dalam menjaga kesehatan kehamilan istri (p-value=0,000; OR = 7.142). Saran untuk pelayanan kesehatan lebih tingkatkan upaya sosialisasi partisipasi suami seperti Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) BPJS kepada suami, dan mensosialisasikan jenis jenis makanan yang distrituhkan istri hamil melalui demonstrasi langsung.</p>
--	--	--	--	--	--

6	Riani Isyana Pramasanthi 2016	Hubungan Pengetahuan Istri Hamil dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Salatiga.	Desain penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Variabel penelitian ini adalah pengetahuan Istri hamil, dan Dukungan suami	semakin tinggi pengetahuan istri hamil dan dukungan suami maka semakin tinggi kepatuhan melaksanakan P4K
7	Siti Mutoharoh DKK 2016	Hubungan dukungan suami dengan lama persalinan kala ii pada <i>primigravida</i> di puskesmas	Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dari populasi 30 orang. Responden berjumlah 30 orang. Jenis penelitian adalah <i>observatif</i> . Cara pengumpulan data dengan pengisian lembar observasi.	Variabel pada penelitian ini adalah Dukungan Suami.	Penelitian ini menunjukkan dukungan suami yang baik berjumlah 25 responden (83,3%), dukungan suami yang cukup berjumlah lima responden (16,7%). Berdasarkan hasil analisis dengan <i>fisher exact test</i> , diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p=0,000<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami berhubungan signifikan.

8	Diana Septi Anggraeni DKK 2014	Pengaruh dukungan suami dalam proses persalinan dengan nyeri persalinan di rsia bunda arif purwokerto	Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan adalah Quota Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri primi para normal di RSIA Bunda Arif Purwokerto sebanyak 30 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan uji Regresi linier sederhana.	Variabel penelitian ini adalah dukungan suami.	Rata-rata dukungan yang diberikan suami saat persalinan adalah skor 15 dengan jumlah 5 responden, nilai mean yang didapatkan sebesar 13,47 dengan nilai minimum 8 dan maximum 18. Rata-rata tingkat nyeri yang dirasakan istri pada saat bersalin adalah skor 5 dengan jumlah 9 responden, nilai mean yang didapatkan sebesar 4,67 dengan nilai minimum 2 dan maksimum 7. Semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami saat proses persalinan, maka nyeri persalinan yang dirasakan istri akan semakin berkurang.
---	--	---	---	--	--

9	Luh Putu Prema Diani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati s 2013	Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami Kecemasan Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar	Penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling.	Variable pada penelitian ini yaitu dukungan suami	Dari hasil karakteristik subjek penelitian istri hamil trimester ketiga di Kab4upaten Gianyar yang tinggal dengan suami, dimana 18 orang (60%) istri hamil memiliki kecemasan yang rendah, diikuti 12 orang (40%) istri hamil trimester ketiga memiliki kecemasan yang sedang serta tidak ada istri hamil trimester ketiga yang tinggal dengan suaminya memiliki kecemasan yang tinggi. Pada subjek penelitian istri hamil trimester ketiga yang tidak tinggal dengan suaminya di Kabupaten Gianyar, dalam hal ini tidak ada istri hamil trimester ketiga yang memilki kecemasan rendah, 11 orang istri hamil trimester ketiga (37%) memiliki kecemasan yang sedang
---	--	--	--	---	--

					dan 19 orang istri hamil trimester ketiga yang tidak tinggal dengan suaminya memiliki kecemasan yang tinggi (63%)
--	--	--	--	--	---



Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri atas Pengetahuan, sikap, dan dukungan. Selain itu penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dalam mendampingi persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

2. Tujuan Khusus

Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan suami dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
- b. Mengetahui sikap suami dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
- c. Mengetahui tindakan suami dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk masyarakat agar memperoleh pemahaman mengenai pendampingan persalinan istri.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya tentang hubungan

pengetahuan sikap dan dukungan suami dalam mendampingi persalinan istri, dan menjadi masukan bagi peneliti lainnya ataupun sebagai tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan rujukan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Umum Tentang Persalinan

1. Pengertian persalinan

Persalinan dan kelahiran adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kelahiran cukup bulan (37-42), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik istri maupun janin (Prawirohardjo, 2005).

Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) dari dalam uterus (rahim) dengan presentase belakang kepala melalui vagina tanpa alat atau pertolongan istimewa yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lamanya persalinan berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada istri maupun janin (Sarwono, 2000).

Persalinan adalah kejadian yang luar biasa yang terjadi pada seorang istri, di mana seorang harus mengeluarkan tenaga dan kemampuan terbesarnya untuk mengeluarkan anaknya, kelelahan yang dirasakan istri begitu besar dalam melahirkan. Kelelahan itu mulai dirasakan dari mengandung, melahirkan tidak berhenti sampai disitu seorang istri harus menyapihnya, seorang istri harus merawatnya, mendidiknya dan menjadikannya manusia yang seutuhnya.

Allah Ta'ala berfirman dalam Qs.Luqman : 31/14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَلَدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَتَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلَوْلَدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Terjemahnya:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Bersyukurlah kepada Allah atas kenikmatan yang telah Dia berikan kepadamu, kemudian berterima kasihlah kepada kedua orang tuamu atas pendidikan dan perhatian yang telah mereka berikan kepadamu, hanya kepada-Ku sajalah tempat kembali kalian, kemudian masing-masing Aku beri balasan sesuai dengan haknya (Tafsir kementrian Agama Saudi Arabia).

2. Macam-macam persalinan

Persalinan merupakan hal luar biasa yang terjadi pada istri. Proses persalinan merupakan sebuah peristiwa penting dalam kehidupan manusia dan merupakan satu rangkaian yang menyatu dalam kehamilan suatu peristiwa yang merupakan satu proses dalam melestarikan spesies manusia. Ada beberapa macam-macam persalinan seperti persalinan spontan, persalinan buatan dan persalinan anjuran (Kuswanti, 2014).

3. Sebab-sebab mulainya persalinan

Persalinan tidak terjadi dengan sendirinya namun ada penyebab sehingga pengeluaran hasil konsepsi itu terjadi, ada beberapa penyebab mulainya persalinan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Penurunan kadar progesteron

Progesteron menimbulkan relaksasi otot-otot rahim, Eestrogen meningkatkan kontraksi otot rahim. Selama kehamilan, terdapat keseimbangan antara kadar progesteron dan estrogen dalam darah, tetapi pada akhir kehamilan kadar progesteron menurun sehingga timbul his.

b. Teori Oksitosin

Pada akhir kehamilan kadar Oksitosin bertambah. Oleh karena itu timbul kontraksi otot-otot rahim.

c. Pergerakan otot-otot

Dengan majunya kehamilan, maka makin tereganglah otot-otot rahim sehingga timbulah kontraksi untuk mengeluarkan janin.

d. Pengaruh janin

Hipose dan kadar suprarenal janin rupanya memegang peranan penting oleh karena itu pada ancephalus kelahiran sering lebih lama.

e. Teori prostaglandin

Kadar prostaglandin dalam kehamilan dari minggu ke-15 hingga Aterm terutama saat persalinan yang menyebabkan kontraksi miometrium (Kuswanti, 2014).

4. Proses atau tahap persalinan

Persalinan tidak terjadi begitu saja, namun ada tahap dan proses yang terjadi dalam sehingga terjadi proses persalinan, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kala I

Pada kala 1 serviks membuka sampai terjadi pembukaan 10 cm. Kala 1 dinamakan pula kala pembukaan. Pada kala 1 persalinan dimulainya proses persalinan yang ditandai dengan adanya kontraksi yang teratur, adekuat dan menyebabkan perubahan pada serviks hingga mencapai pembukaan lengkap.

b. Kala II

Kala ini disebut juga sebagai kala pengeluaran. Kala ini dimulai dari pembukaan lengkap sampai lahirnya janin. Pada kala ini his menjadi lebih kuat dan lebih cepat, kira-kira 2 sampai 3 menit sekali. Dalam fase ini dirasakan

tekanan pada otot-otot dasar panggul yang dapat menimbulkan rasa mencedan. Wanita merasa pula tekanan pada rectum dan hendak buang air besar. Kemudian perineum mulai menonjol dan menjadi lebar dengan anus membuka. Labia mulai membuka dan tidak lama kemudian kepala janin tampak dalam vulva pada waktu his. Bila dasar panggul sudah lebih berelaksasi maka kepala janin tidak masuk lagi di luar his, dan dengan his dan kekuatan mengejan maksimal, kepala janin dilahirkan dengan suboksiput di bawah simpisis dan dahi, muka dan dagu melewati perenium. Setelah istirahat sebentar, his mulai lagi untuk mengeluarkan badan dan anggota bayi.

c. Kala III

Disebut juga sebagai kala uri, setelah bayi lahir maka uterus teraba keras dengan fundus uteri agak di atas pusat. Beberapa menit kemudian uterus berkontraksi lagi untuk melepaskan plasenta dari dindingnya. Biasanya plasenta lepas dalam 6 sampai 15 menit setelah bayi lahir dan keluar spontan atau dengan tekanan pada fundus uteri. Pengeluaran plasenta disertai dengan pengeluaran darah, kira-kira 100- 200 cc.

d. Kala IV

Kala IV adalah pengawasan selama 1-2 jam setelah bayi dan uri lahir untuk mengamati keadaan istri terutama terhadap bahaya perdarahan post partum. Pada primigravida, lama kala satu yaitu 13 jam, kala dua 1 jam, kala tiga 1/2 jam, lama persalinan 14 1/2 jam. Pada multigravida, lama kala satu 7 jam, kala dua 1/2 jam, kala tiga 1/4 jam, lama persalinan 7 3/4 jam (Kuswanti, 2014).

Tahap atau proses persalinan yang di mulai dari kala I sampai kala IV merupakan proses persalinan yang sangat melelahkan bagi seorang istri dimana seorang istri harus merasakan sakit yang luar biasa dalam proses ini.

5. Mekanisme persalinan normal

Mekanisme persalinan merujuk kepada bagaimana seorang janin mampu keluar dari panggul istri dengan selamat tanpa terjadinya komplikasi, di sini janin harus mampu dan berusaha keluar dengan berbagai cara agar bisa lolos keluar. Mekanisme persalinan sebenarnya mengadu pada bagaimana janin menyesuaikan dan meloloskan diri dari panggul istri. yang meliputi gerakan :

a. Turunnya kepala janin

Sebelum janin mengalami penurunan terus menerus dalam jalan lahir sejak kehamilan trimester III, antara lain masuknya bagian terbesar janin ke dalam pintu atas panggul (PAP) yang pada primigravida 38 minggu atau selambat-lambatnya awal kala II (Yulianti, dkk, 2009).

b. Fleksi

Pada permulaan persalinan kepala janin biasanya berada dalam sikap fleksi. Dengan adanya his dan tahan dari dasar panggul yang makin besar, maka kepala janin makin turun dan semakin fleksi sehingga dagu janin menekan pada dada dan belakang kepala (Oksiput) menjadi bagian bawah. Keadaan ini dinamakan fleksi maksimal. Dengan fleksi maksimal kepala janin dapat menyesuaikan diri dengan ukuran panggul istri terutama bidang sempit panggul yang ukuran panggul melintang (10 cm). Untuk dapat melewatinya, maka kepala janin yang awalnya masuk dengan ukuran diameter Oksipito frontalis (11,5 cm) harus fleksi secara maksimal menjadi diameter Oksipito Bregmatik (9,5 cm) (Ruakiah, dkk, 2009).

c. Rotasi dalam atau putaran paksi dalam

semakin menurunnya kepala janin dalam jalan lahir, kepala janin akan berputar sedemikian rupa sehingga diameter terpanjang rongga panggul atau diameter anterior posterior kepala janin akan bersesuaian dengan diameter terkecil antero posterior Pintu Bawah Panggul (PBP). Hal ini mungkin karena kepala janin

tergerak spiral atau seperti sekrup sewaktu turun dalam jalan lahir. Bahu tidak berputar bersama-sama dengan kepala akan membentuk sudut 45. Keadaan demikian disebut putaran paksi dalam dan ubun-ubun kecil berada dibawah simpisis (Rukiah, dkk, 2009).

d. Ekstensi

Setelah putaran paksi selesai dan kepala sampai di dasar panggul, terjadilah ekstensi atau defleksi dari kepala. Hal ini disebabkan karena sumbu jalan lahir pada PBP mengarah ke depan dan ke atas, sehingga kepala harus mengadakan ekstensi untuk melaluinya kalau tidak terjadi ekstensi maka kepala akan tertekan pada pertemuan dan menembusnya. Dengan ekstensi ini maka sub Oksiput bertindak sebagai hipomochlion (sumbu putar), dahi, hidung, mulut dan akhir dagu.

e. Rotasi luar atau putaran paksi

Luar Setelah ekstensi kemudian di ikuti dengan putaran paksi luar yang pada hakikatnya kepala janin menyesuaikan kembali dengan sumbu panjang bahu, sehingga sumbu panjang bahu dengan sumbu panjang janin berada pada suatu garis lurus.

6. Tanda-tanda persalinan

Dalam tanda-tanda persalinan merujuk pada tanda-tanda yang bisa di lihat oleh tenaga kesehatan atau yang memiliki pengetahuan akan hal tanda-tanda persalinan. Menurut Manuaba (1998) gejala persalinan jika sudah dekat akan menyebabkan kekuatan his makin sering terjadi dan teratur dengan jarak kontraksi semakin pendek, dengan terjadi pengeluaran tanda seperti lendir bercampur darah yang lebih banyak karena robekan-robekan kecil pada serviks, terkadang ketuban pecah dengan sendirinya, pada pemeriksaan dalam terdapat perlunakan serviks, pendataran serviks dan terjadi pembukuan serviks. Akan lebih dijelaskan kembali

secara spesifik tentang tanda-tanda persalinan:

a. Tanda-tanda permulaan

Persalinan lightening atau settling atau dropping yaitu kepala turun memasuki pintu atas panggul terutama pada primigravida. Pada multipara tidak begitu terlihat, rasa sering kencing atau sulit kencing karena kandung kemih tertekan oleh bagian terbawah janin, perasaan sakit perut dan pinggang oleh karena adanya kontraksi-kontraksi lemah dari uterus, serviks menjadi lembek, mulai mendatar dan sekresinya bertambah bisa bercampur darah (bloody show), kadang-kadang ketuban pecah dengan sendirinya, rasa sakit oleh adanya his yang datang lebih kuat, sering dan teratur, pada pemeriksaan dalam, serviks mendatar dan pembukaan telah ada (Rukiah, 2009).

b. Prosedur persalinan normal

1) Melihat tanda dan gejala kala II

Istri merasa ada dorongan kuat dan meneran, istri merasakan tekanan yang semakin meningkat pada rektum dan vagina, perineum tampak menonjol, vulva dan sfingter anal membuka.

2) Lima benang merah dalam asuhan persalinan normal

- a) Membuat keputusan klinik antara lain pengumpulan data subjektif dan objektif, diagnosis kerja, penatalaksanaan klinik, evaluasi hasil implementasi tatalaksana.
- b) Asuhan sayang istri dan bayi antara lain, persalinan merupakan peristiwa alami sebagian besar persalinan pada umumnya akan bersahabat, rasa saling percaya, tahu dan siap membantu kebutuhan klien, memberi dukungan moril, dan kerja sama semua pihak (penolong-klien-keluarga).
- c) Pencegahan infeksi antara lain, kewaspadaan satandar, mencegah terjadinya dan transmisi penyakit, proses pencegahan infeksi instrumen dan aplikasinya

dalam pelayan, barier protektif, budaya bersih dan lingkungan aman.

- d) Rekam medik (dokumentasi) antar lain, kelengkapan status klien, anamnesis, prosedur dan hasil pemeriksaan fisik, laboratorium, dan uji atau penapisan tambahan lainnya, partograf sebagai instrumen membuat keputusan dan dokumentasi klien, kesesuaian kelainan kondisi klien dan prosedur klinik terpilih, upaya dan tatalaksana rujukan yang diperlukan (Yulianti, dkk, 2009).

B. Tinjauan Umum Tentang Pendampingan Suami

Persalinan normal tentu akan menjadi harapan terbesar istri dan keluarga. Pada istri yang baru merasakan persalinan tentu tingkat kecemasan, tidak percaya diri lebih tinggi dibandingkan dengan yang pernah memiliki pengalaman sebelumnya. Maka perlunya hadir seorang pendamping dalam proses persalinan karena pendampinglah yang akan mampu berbuat banyak untuk mengurangi apa yang menjadi kecemasan istri pada saat proses persalinan baik itu pada istri primigravida maupun pada istri multigravida. Pendamping adalah orang yang dapat berbuat banyak pada saat proses persalinan.

1. Pengertian pendampingan

Pendampingan berasal dari kata “damping” yang berarti dekat, karib, persaudaraan. Sedangkan arti dari pendamping adalah orang yang mendampingi, dan arti dari pendampingan adalah suatu cara atau proses mendampingi Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas: 2005). Pendamping persalinan adalah seorang yang dapat berbuat banyak untuk dapat membantu istri saat persalinan. Pendamping merupakan keberadaan seorang yang mendampingi atau terlibat langsung sebagai pemandu persalinan, yang memberi dukungan selama kehamilan, persalinan dan nifas, agar proses persalinan yang dilaluinya berjalan dengan lancar dan memberi kenyamanan bagi istri bersalin. Suami merupakan calon terkuat yang akan menjadipendamping persalinan (Danuatmaja dan

Meiliasari, 2008).

Kehadiran seorang pendamping persalinan mempunyai arti yang besar karena dapat berbuat banyak untuk membantu istri pada saat persalinan. Pendamping tersebut akan memberi dorongan dan keyakinan pada istri selama persalinan, membantu menciptakan suasana nyaman dalam ruang bersalin, membantu mengawasi pintu untuk melindungi privasi istri, melaporkan gejala atau sakit pada bidan atau dokter, dan membantu istri mengatasi rasa tidak nyaman. Pendamping persalinan itu sudah ditentukan siapa yang akan menjadi pendamping dalam proses persalinan. Selain itu, kehadiran pendamping yang berkesinambungan akan membawa dampak positif bagi istri (Nurasiah, dkk, 2012).

Hal-hal yang harus diperhatikan untuk menjadi pendamping persalinan adalah orang-orang yang berarti bagi istri bersalin yang dapat berbuat banyak membantu istri pada persalinan. Jika tidak ada permasalahan, akan lebih baik apabila pendamping persalinan bagi istri bersalin adalah suami. Suami adalah orang yang terdekat dengan istri (Indrayani, 2013).

2. Manfaat pendampingan suami

Kehadiran dan dukungan dari pendamping terkhususnya suami akan membantu proses persalinan berjalan lancar karena pendamping dapat berbuat banyak untuk membantu istri saat persalinan. Kehadiran seorang pendamping dalam persalinan memberikan rasa aman, nyaman, semangat dan tentramkan hati istri selama proses persalinan berlangsung. Dukungan yang diberikan tersebut dapat mengurangi ketegangan, membantu kelancaran proses persalinan dan kenyamanan proses kelahiran bayi, membantu keberhasilan IMD.

Menurut (Matterson, 2011) pendampingan suami selama *hospitalisasi*

dapat meningkatkan support social. Walaupun peran psikologis belum jelas dalam proses persalinan, tetapi dinyatakan bahwa dukungan fisik dan emosional selama proses persalinan dapat menyebabkan persalinan yang lebih singkat, mengurangi angka komplikasi dan tindakan *obstetrik*, meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan. Konsep yang di tawarkan tersebut lebih memusatkan pada pengaruh pendampingan suami terhadap percepatan proses persalinan kala I fase aktif (Sumiati, 2014).

Pijatan lembut yang dilakukan suami di daerah punggung dan panggul akan membuat lebih nyaman dan lebih tenang karena pijatan dan sentuhan yang menimbulkan rangsangan rasa nyaman akan lebih cepat di kirim ke otak dari pada rangsangan rasa sakit. Sehingga rasa sakit akan di tutupi oleh rasa nyaman dan dapat mengurangi nyeri kontraksi. Pijatan dan sentuhan suami pada istri yang akan melahirkan terbukti dapat meningkatkan pelepasan zat oksitosin, yaitu suatu hormon penghilang stres, menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, sehingga istri lebih rileks dan nyaman.

Kehadiran suami untuk mendampingi istrinya saat melahirkan sangat diharapkan, karena itu memberikan dukungan kepada istrinya, agar istrinya merasa aman, nyaman dan berbesar hati sehingga kelahiran akan berjalan lancar dan normal tanpa terjadinya komplikasi yang tidak diinginkan. Kehadiran suami akan lebih mendekatkan hubungan keluarga. Kebutuhan istri selama persalinan adalah pendampingan oleh suami atau keluarga yang dekat dengan istri, kontak fisik dengan memberikan sentuhan ringan, massase untuk mengurangi rasa sakit yang dirasakan istri, bicara dengan suara yang lemah, lembut serta sopan.

Pada istri hamil terjadi perubahan psikologi, demikian juga pada istri bersalin, perubahan psikologi pada istri bersalin merupakan hal yang wajar dan lazim pada setiap istri namun dalam penerimaan perubahan tersebut tergantung

pada individu setiap istri. Meskipun demikian istri memerlukan bimbingan dan bantuan baik itu dari keluarga maupun dari penolong persalinan itu sendiri, agar istri bisa menerima dan sabar serta memahami setiap perubahan yang terjadi, oleh karena itu distituhkannya seorang pendamping dalam proses persalinan (Sumarah, dkk, 2008 dalam Hastiwi, 2010).

3. Peran suami sebagai pendamping

Peran suami tidak hanya terbatas dalam proses pengambilan keputusan saja, tetapi juga penting dalam memberikan dukungan moral kepada istri sejak kehamilannya diketahui sampai masa persalinan dan nifas. Ternyata keterlibatan suami dalam proses kehamilan dan persalinan sangat berarti bagi perempuan. Dukungan yang berkelanjutan dari seorang pendamping dan tenaga kesehatan merupakan dua faktor penting yang memungkinkan seorang perempuan dalam mengatasi hal-hal selama persalinan. Sudah banyak penelitian tentang kegunaan pendukung kelahiran dan hasilnya seringkali mengejutkan (Maryuni, 2010).

beberapa peran suami dalam proses persalinan adalah sebagai berikut:

- a. Pendamping persalinan bisa membantu istri mengalihkan perhatian dari rasa nyeri yang sudah mulai muncul. Misalnya menemani istri berjalan-jalan, bercerita atau menonton televisi.
- b. Pendamping persalinan bisa membuatkan minuman segar yang nantinya berguna untuk memberi ekstra energi dan mencegah dehidrasi.
- c. Pada saat nyeri atau kontraksi timbul, pendamping persalinan bisa mengajak istri berbicara sambil memberikan pujian bila istri berhasil melewati setiap kontraksi yang terjadi.
- d. Pendamping persalinan bisa membantu istri untuk mengganti posisi tubuh ketika istri mulai terlihat stres atau lelah.
- e. Pendamping persalinan bisa memberikan pijatan lembut pada punggung kaki

atau pundak istri.

- f. Ingatkan istri untuk rileks diantara kontraksi jika memungkinkan berjalan-jalan bersama istri di sekitar ruangan rumah sakit atau rumah bersalin.
- g. Pendamping persalinan bisa membantu istri untuk tetap berada pada posisi yang membuat istri nyaman untuk melahirkan.
- h. Pendamping persalinan bisa mengajak istri berbicara selama kontraksi dan pada saat mencedan serta memijat punggung istri bila memang istri menginginkannya.
- i. Bila istri menginginkan, istri bisa meminta pendamping persalinan menyemprotkan air atau menyeka wajah istri dengan kain basah untuk menyegarkan istri kembali.
- j. mendukung istri dan mengenggam tangan istri.
- k. Membimbing istri mencedan dan bernapas dan memberitahu setiap kemajuan yang berhubungan dengan proses persalinan.
- l. Pendamping persalinan bisa menggendong bayi yang baru lahir dan memberikan kecupan selamat atas keberhasilan istri melalui seluruh proses persalinan yang melelahkan.
- m. Bila istri tiba-tiba merasa lapar, dan sudah diperbolehkan untuk makan, pendamping persalinan bisa menyuapi makanan untuk istri.
- n. Pendamping bersalin bisa menemani selama istri menyusui bayi.
- o. Pendamping persalinan bisa mengumandangkan adzan bagi bayi (untuk keluarga muslim)
- p. Membantu istri untuk berkemih.
- q. Pemenuhan kebutuhan nutrisi dan hidrasi.
- r. Dukungan emosional.
- s. Memberi dorongan spiritual dengan ikut berdoa. (Maryuni, 2010).

Suami memiliki peran yang sangat besar untuk memberikan dukungan pada istri selama persalinan. Salah satu peran penting adalah memastikan istri sampai di rumah sakit dan memberi semangat pada istrinya, menemani istri selama proses persalinan secara tidak langsung mengajarkan suami untuk bisa lebih menghargai dan perhatian pada istri nantinya karena suami adalah orang yang paling dekat dengan istri.

Firman Allah dalam Q.S. Al-A'raf : 7/55

”ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Terjemahnya:

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.

Berdoalah kalian wahai orang-orang mukmin kepada Rabb kalian dengan penuh kerendahan dan ketundukan, dan dengan suara yang pelan dan samar, serta tulus dalam berdoa, tidak memperlihatkannya kepada manusia dan tidak menyekutukanNyadengan yang lain. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas dalam berdoa. Dan salah satu tindakan yang melampaui batas dalam berdoa ialah memanjatkan doa kepada selain Allah di samping berdoa kepada-Nya seperti yang di lakukan oleh orang-orang musyrik (Kementrian Agama Saudi Arabia).’

Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa: 4/8

وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Terjemahnya :

maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

Berikanlah kepada mereka sebagian dari harta warisan tersebut menurut kerelaan hati kalian sebelum harta warisan di bagi-bagi. Karena mereka sangat berharap untuk mendapatkannya tanpa bersusah payah. Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada mereka,tanpa menyisipkan kata-kata yang buruk(Kementrian Agama Saudi Arabia). Berdasarkan tafsiran ayat di atas maka ayat ini memiliki hubungan signifikan terhadap judul yang di angkat dalam penelitian ini, yang

berjudul tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan suami kepada istri pada masa kehamilan pertama (*primigravida*) dan suami kepada istri pada masa hamil lebih dari 1 sampai 5 kehamilan (*multigravida*) tentang pendampingan suami dalam proses persalinan.

Pendamping persalinan sebaiknya atas pilihan istri sendiri, di samping penolong persalinan. Pendamping persalinan biasanya adalah suami. Wanita yang memperoleh dukungan emosional selama persalinan akan mengalami waktu yang lebih pendek, intervensi medis yang lebih sedikit. Kehadiran seorang pendamping memberikan rasa nyaman pada istri dalam masa persalinan. Dengan adanya seseorang yang mendampingi istri, maka istri akan lebih percaya diri untuk bertanya atau meminta secara langsung melalui pendamping tersebut. Dukungan yang diberikan pendamping istri dalam persalinan dapat berupa menggosok punggung istri, memegang tangan, mempertahankan kontak mata, mengusap keringat, menemani jalan-jalan, memijat punggung, menciptakan suasana kekeluargaan, menyuapi makan atau mengucapkan kata-kata yang menunjukkan kepedulian untuk membesarkan hati istri. Kehadiran seorang pendamping dapat memberikan rasa nyaman, aman, semangat serta dukungan emosional yang dapat membesarkan hati istri (Erniwati dan putri, 2012).

Dalam mengatasi nyeri seorang istri akan memiliki cara yang berbeda dan mempunyai kebebasan termasuk salah satu yang akan mereka lakukan dalam mengatasi nyeri persalinan adalah dengan banyak bergerak selama persalinan dan memilih posisi yang paling nyaman bagi istri akan sangat membantu, sama pentingnya adalah dukungan yang di terima dari pendukung kelahiran yaitu suami dan bidan. Meski kata-kata dukungan mereka penting, yang lebih penting lagi adalah cara mereka menyentuh dan memegangi istri, menggosok atau memijat punggung akan sangat membantu, bukan saja karena tekanan gosok ini akan memberi kenyamanan tetapi juga karena kontak fisik dengan seseorang yang

peduli pada istri dan berusaha keras untuk membantu itu adalah sebuah bentuk pereda nyeri yang paling istimewa.

Wanita perlu merasa dicintai selama persalinan. Beberapa faktor penghambat peran pendamping, diantaranya suami tidak bersedia mendampingi saat proses persalinan, istri sebaiknya jangan berkecil hati, mungkin suami tidak tega melihat istrinya kesakitan, jadi jangan paksa suami karena hal ini berakibat fatal. Kehadiran suami tanpa tekanan dari luar pada proses persalinan akan sangat penting dalam membantu istri terutama jika suami mengetahui banyak tentang proses melahirkan. Suami sering mengeluh betapa tertekannya mereka karena sama sekali tidak mengetahui apa yang harus dikerjakan untuk menolong istrinya (Sholilah, 2004 dalam Ernawati, 2012).

4. Syarat sebagai pendamping persalinan

Persalinan normal merupakan persalinan yang diharapkan oleh seorang istri dan keluarga. Salah satu yang dapat mewujudkan harapan itu adalah dengan menghadirkan suami pada proses persalinan karena dapat membantu istri selama dalam proses persalinan. Sebagai pendamping istri yang akan bersalin, maka suami atau keluarga seharusnya membekali dirinya dengan hal-hal sebagai berikut: Membawa bekal untuk diri sendiri, mengetahui hal yang akan di hadapi, bersikap fleksibel, menemukan pengalihan perhatian, menjadi supporter istri, mengetahui kapasitas sebagai pendamping, selalu di samping istri (Maryuni, 2010).

C. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

Pengetahuan menjadi hal yang sangat penting yang harus di miliki oleh seorang insan manusia. Pengetahuan menjadikan pijakan dalam setiap melangkah. Salah satu yang membedakan antara manusia dan makhluk Tuhan lainnya adalah ketika seorang manusia mampu menyatukan antara hati dan akal, untuk

menyatukan antara hati dan akal yang akan menghasilkan sesuatu yang berkualitas tentu dengan memiliki ilmu pengetahuan.

1. Pengertian

Notoadmojo (2003) mendefinisikan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan, dan perabaan. Dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Hanya sedikit yang diperoleh dari penciuman, perasaan, dan perabaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam bentuk tindakan seseorang (*overt behavior*).

Manfaat ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia sebagai berikut :

- 1) Ilmu merupakan cahaya kehidupan dalam kegelapan, yang akan membimbing manusia ke dalam jalan yang benar.
- 2) Orang yang berilmu di janjikan Allah akan di tinggikan derajatnya menjadi orang yang mulia beserta orang-orang yang beriman.
- 3) Ilmu adalah alat yang digunakan untuk membuka rahasia alam, rahasia hidup di dunia maupun di akhirat (Ali, 2010)

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yaitu:

- a) Tahu (*know*) Tahu artinya sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Kata kerja untuk mengukur orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

- b) Memahami (*comprehension*) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan meramalkan terhadap objek yang dipelajari.
- c) Aplikasi (*application*) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan penggunaan hukum-hukum, rumus, prinsip, metode dan sebagainya dalam konteks situasi di mana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan itu.
- d) Analisis (*anilysis*) Analisis diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokan dan sebagainya.
- e) Sintesis (*synthesis*) Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sintesis juga dimaksud membentuk sesuatu dengan menghubungkan satu dengan yang lainnya sehingga akan melahirkan sesuatu yang baru dan wujud yang baru pula, misalnya dapat merencanakan, menyusun atau meringkas.
- f) Evaluasi (*evaluation*) Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Evaluasi bagaiman

memahami secara umum terhadap objek (Wawan, 2011 dalam Wahyuni, 2014).

Cara seseorang memperoleh pengetahuan dapat dibagi menjadi dua cara, yaitu cara tradisional dan cara modern. Cara tradisional dapat berupa cara-cara coba (*trial and error*), melalui otoritas, pengalaman atau melalui jalan pikiran. Sedangkan cara modern adalah diperoleh melalui metodologi penelitian.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat tersebut di atas (Notoadmojo, 2010 dalam Wahyuni, 2014).

D. Tinjauan Umum Tentang Sikap

Sikap merupakan jawaban seseorang terhadap sesuatu. Sikap juga merupakan kesiapan seseorang dalam memberikan respon terhadap sesuatu. Sikap menentukan sebuah tindakan yang akan dilakukan oleh manusia.

1. Pengertian

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang lebih tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoadmojo, 2003).

Menurut Allport, sikap merupakan kesiapan mental, suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi (Meinarno dalam Wahyuni (2014)).

2. Komponen Sikap

Sikap merupakan kesediaan seseorang untuk bertindak, sikap ini belum merujuk kepada sebuah tindakan namun, sebuah bentuk kesiapan dalam ingin melakukan sesuatu. Menurut Breckler (1984), ada beberapa komponen sikap seperti kesadaran, perasaan dan perilaku.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Manusia adalah makhluk sosial yang berinteraksi satu dengan yang lainnya, hubungan yang saling membutuhkan antara alam dan manusia sudah menjadi hukum sakral yang tak bisa terpisahkan, manusia tidak bisa terpisahkan dari lingkungan dan lingkungan pun tak bisa terpisahkan dengan roda kehidupan manusia. Lingkungan menjadi tempat manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya, lewat lingkungan inilah manusia mengenal dinamika kehidupan baik itu sosial, kebudayaan, konflik dan lain sebagainya. Tidak bisa dipungkiri salah satu yang menentukan sikap manusia adalah lingkungan manusia itu dibesarkan. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap.

- a. Pengalaman pribadi mampu sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Sikap mudah terbentuk jika melibatkan faktor emosional.
- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting, orang-orang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak tingkah laku dan opini kita, orang yang tidak ingin dikecewakan, dan berarti khusus misalnya : orang tua, pacar, suami atau istri, teman dekat, guru, pemimpin umumnya individu tersebut akan memiliki sikap yang searah (*konformis*) dengan orang yang dianggap penting.
- c. Pengaruh budaya, pembentukan sikap tergantung pada kebudayaan tempat individu tersebut dibesarkan. Contoh pada sikap orang kota dan orang desa

terhadap kebebasan dalam pergaulan.

- d. Media massa, media massa berupa media cetak dan elektronik. Dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku (Rahayuningsih, 2008 dalam Wahyuni, 2014).

4. Tahapan Sikap

Dalam bersikap tidak selamanya apa yang dikerjakan menurut diri manusia itu sendiri yang melakukan itu adalah benar, begitu pun menurut orang lain yang berada di luar diri manusia itu sendiri. Ketidaksesuaian antara apa yang diinginkan oleh diri manusia itu dan dengan apa yang diinginkan oleh orang lain inilah yang akan melahirkan sebuah konflik. Namun Manusia dituntut untuk bisa hidup dalam keharmonisan seperti sikap menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab.

E. Tinjauan Umum Tentang Dukungan Suami

Dukungan suami adalah bantuan yang sangat bermanfaat secara emosional dan memberikan pengaruh positif yang berupa informasi, bantuan instrumental, emosi, maupun penilaian. Suami merupakan sumber dukungan sosial yang paling penting. Dukungan sosial sebagai info verbal/non verbal, bantuan nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami dengan subjek di dalam memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku bagi pihak penerima (Smeet, 1994).

Sebagai seorang suami tentunya ia memiliki suatu kewajiban. Menurut Ramyulis, dkk (1990), ada beberapa kewajiban suami pada istri antara lain :

1. Memimpin dan memelihara serta membimbing istri dan keluarga lahir dan batin, bertanggung jawab atas keselamatan dan kesejahteraannya.

2. Memberi nafkah istri berupa nafkah lahir, seperti makan, minum, pakaian, perumahan, keperluan-keperluan lainnya dan nafkah batin seperti menggaulinya dengan baik, menentramkan jiwanya kemampuan suami serta melindungi istri dari segala kesukaran.
3. Menolong istri melaksanakan tugas sehari-hari, terlebih lagi dalam merawat, memelihara dan mendidik anak-anak dan berusaha menggauli istri dengan baik.
4. Bersifat jujur memelihara amanah dan kepercayaan serta dapat menggembirakan istri dengan baik.

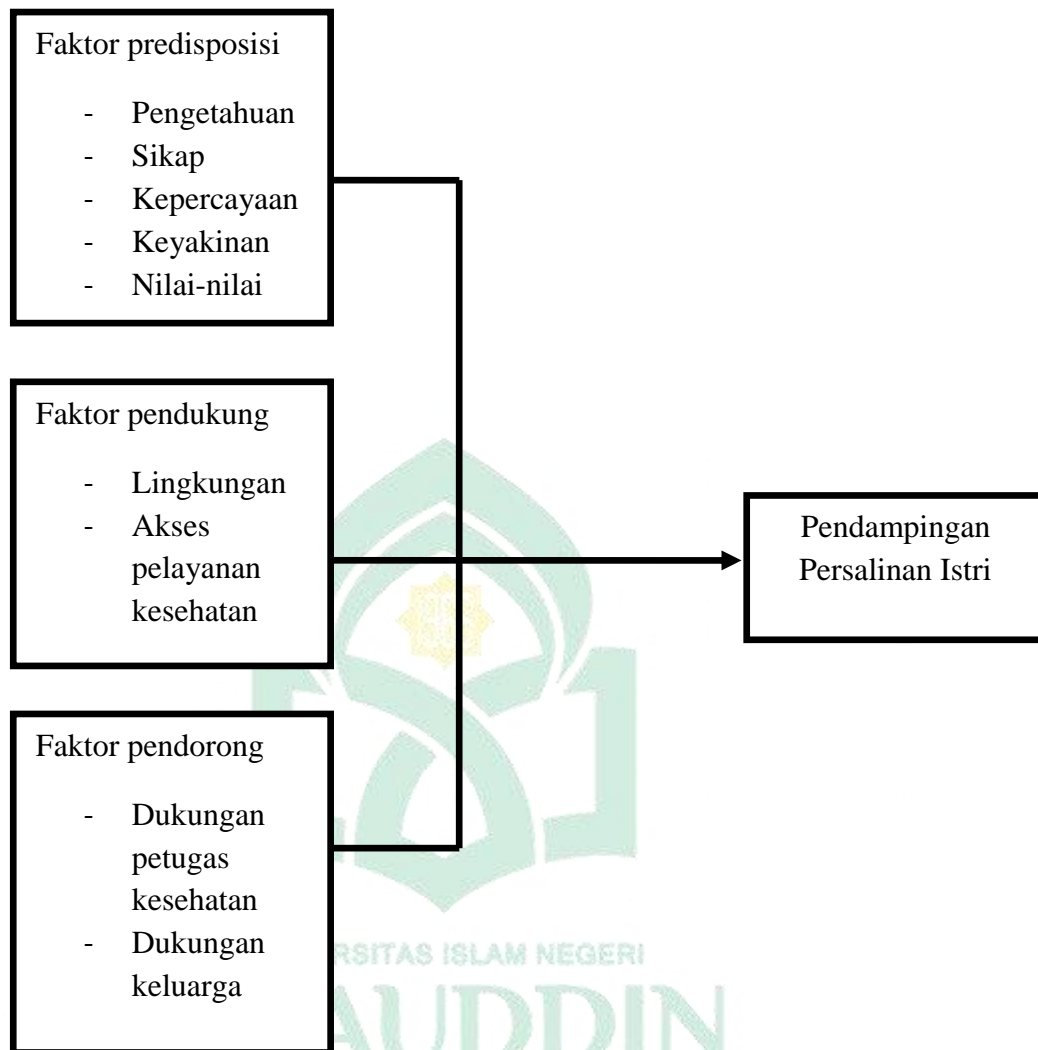
Dukungan sosial dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. Dukungan emosional, yaitu perasaan subjek bahwa lingkungan memperhatikan dan memahami kondisi emosional. Orang yang menerima dukungan sosial semacam ini merasa tentram, aman damai yang ditunjukan dengan sikap tenang dan bahagia. Sumber dukungan ini paling sering dan umum adalah diperoleh dari pasangan hidup atau anggota keluarga, teman dekat, dan sanak saudara yang akrab dan memiliki hubungan harmonis.
- b. Dukungan penghargaan, yaitu perasaan subjek bahwa dirinya diakui oleh lingkungan mampu berguna bagi orang lain dan dihargai usaha-usahanya. Sumber dukungan ini dapat bersumber dari keluarga, masyarakat atau instansi (lembaga).
- c. Dukungan instrumental, yaitu perasaan subjek bahwa lingkungan sekitarnya memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan, seperti alat-alat atau uang yang dapat meringankan penderitanya. Dukungan seperti ini umumnya berasal dari keluarga.
- d. Dukungan informatif, yaitu perasaan subjek bahwa lingkungan memberikan keterangan yang cukup jelas mengenai hal-hal yang harus diketahuinya.

Dukungan ini dapat diperoleh dari dokter, perawat dan juga tenaga kesehatan lainnya.



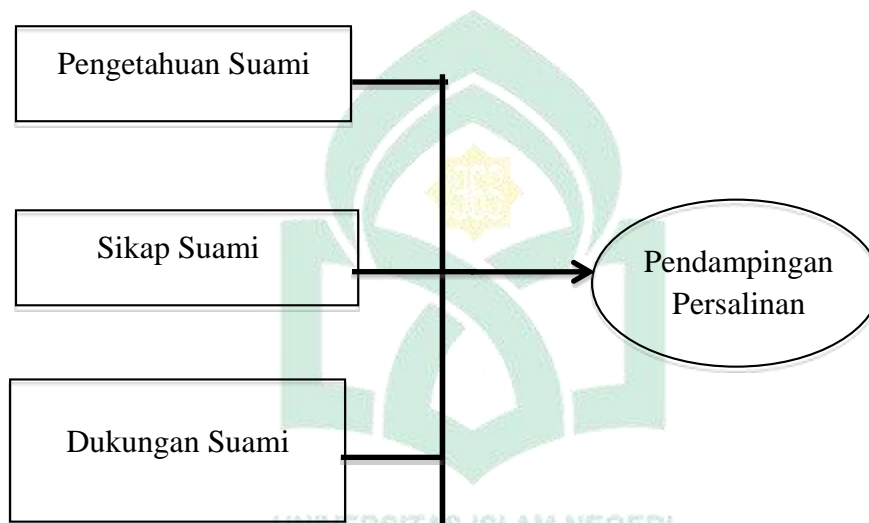
F. *Kerangka Teori*



Sumber: (Lawrance Green dalam Notoatmodjo, 2003)

G. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini peneliti mengambil tiga variabel, yaitu pengetahuan, sikap, dan dukungan suami adapun variabel yang tidak diteliti yaitu Lingkungan, akses pelayanan kesehatan dan dukungan petugas kesehatan dikarenakan tidak adanya peranan langsung dari suami sehingga peneliti tidak mengambil variabel tersebut. Untuk variabel kepercayaan, keyakinan, dan nilai-nilai sudah dibahas dalam variabel sikap suami.



Keterangan:

Variabel dependen =



Variabel independen =



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel bebas dan terikat diobservasi sekaligus dalam waktu bersamaan yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami dalam mendampingi persalinan istri

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gowa tepatnya di Rumah Sakit Umum Syekh Yusuf.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang datang mendampingi persalinan yang berada di RSUD Syekh Yusuf di bulan Juli yang berjumlah 385 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu suami dan istri yang akan melakukan persalinan yang berada di RSUD Syekh Yusuf. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin (1960) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Nilai presisi atau tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

Jadi jumlah sampel yang distrituhkan adalah :

$$n = \frac{385}{1+385 (0.0'5)^2} = 196$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 196 responden. dengan kriteria responden pendampingan persalinan anak pertama dan kedua, bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak sederhana tanpa memperhatikan strata (tingkatan) sehingga mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel dan dengan cara pada saat penelitian berlangsung responden yang berjumpa langsung dijadikan sampel.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mereka isi sendiri dengan terlebih dahulu menjelaskan cara pengisiannya didampingi oleh peneliti. Instrumen disusun dalam bentuk kuesioner yang telah di siapkan mencakup variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas kesehatan Kabupaten Gowa dan Puskesmas yakni tentang hubungan pengetahuan sikap dan dukungan suami dalam mendampingi persalinan istri di Puskesmas dan data pendukung lainnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif terhadap permasalahan yang di teliti. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner tentang variabel pengetahuan, sikap, dan dukungan suami di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa tersebut telah *valid* dan *reliable*.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistic Package For Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Sebelum data diolah, harus dilakukan pengeditan terlebih dahulu yaitu dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan dan keseragaman data yang diperoleh dari jawaban seluruh responden.

b. Coding

Memudahkan dalam pengolahan data, semua data perlu disederhanakan dengan pemberian kode pada jawaban.

c. Entry Data

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode di masukkan kedalam program komputer.

d. Cleaning

Apabila data yang sudah di masukkan, di lakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan, kemudian dilakukan koreksi.

e. *Tabulating*

Tabulating artinya memasukkan data kedalam tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki data sesuai dengan tujuan peneliti dengan menggunakan program komputer.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan dua tahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel independen dan dependen penelitian. Digunakan untuk memaparkan karakteristik variabel independen dan dependen.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan analisis uji *chi-square*. Melalui statistik *chi-square* akan didapatkan nilai p , dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika tidak bermakna apabila mempunyai nilai $p > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa di Sungguminasa dibangun sejak tahun 1981 merupakan salah satu Rumah Sakit Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa yang operasionalnya dimulai pada tanggal 01 April 1982. Pada waktu itu RSUD Sungguminasa merupakan Rumah Sakittipe kelas D, yang secara teknis operasional bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Derah melalui Sekretaris Kabupaten Gowa, serta merupakan Rumah Sakit Rujukan dari beberapa Puskesmas di KabupatenGowa. Rumah Sakit Kabupaten dibagian Selatan provinsi Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 28 Desember 2005, RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa telah berhasil memperoleh sertifikat akreditasi dengan predikat lulus Bersyarat oleh Tim Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) untuk 5 jenis pelayanan yaitu: Pelayanan Administrasi, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Pelayanan Rekam Medis. Tanggal 05 November 2010 RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa mendapatkan Piagam Penghargaan Citra Pelayanan Prima tingkat Madya dari Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Dalam perkembangan lebih lanjut pada tanggal 09 Desember 2011 RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa berhasil memperoleh sertifikat Akreditasi Penuh Tingkat Lanjutan oleh KARS untuk 12 jenis pelayanan diantaranya: Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan memperoleh Akreditasi Penuh maka RSUD Syekh Yusuf Gowa semakin dituntut untuk

memberikan pelayanan yang lebih maksimal sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2009 tanggal 04 Mei 2009 tentang perubahan Atas Perda Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Gowa, RSUD Syekh Yusuf Gowa adalah Rumah Sakit dengan klasifikasi “B” non pendidikan yang merupakan Rumah Sakit Rujukan Bagian Selatan. RSUD Syekh Yusuf Gowa terletak di Istria Kota Kabupaten Gowa 500 m² ke Timur dari jalan raya yang menghubungkan kota-kota yang berada di Sulawesi Selatan 10 km dari arah Timur Kota Makassar yang luasnya 4.63 Ha dengan batas-batasnya:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo Sungguminasa.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Dahlia Sungguminasa.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Amd Perintis Sungguminasa
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Kamboja.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Univariat

Analisis yang menggambarkan secara tunggal variabel independen (karakteristik responden, pengetahuan, sikap, peran dukungan suami) dan variabel dependen (pendampingan persalinan) dalam distribusi frekuensi dan dihitung persentasinya.

a. Karakteristik Responden

Populasi pada penelitian ini sebanyak 385, di dapatkan total sampel sebanyak 196 responden akan tetapi sampel yang didapat di lapangan yang sesuai dengan kriteria selama penelitian sebanyak 134 responden.

1. Umur

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur di
RSUD Syekh Yusuf Tahun 2019

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
18-24 Tahun	53	39.6
25-31 Tahun	52	38.8
32-38 Tahun	25	18.7
39-45 Tahun	4	3.0
Total	134	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 134 responden diketahui jumlah responden lebih banyak dijumpai pada umur 18-24 tahun sebanyak 53 orang (39,6%) dan yang paling sedikit dijumpai pada umur 39-45 tahun sebanyak 4 orang (3,0%).

2. Pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di
RSUD. Syekh Yusuf Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	4	3.0
SD	17	12.7
SMP	15	11.2
SMA	69	51.5
D3	4	3.0
S1	25	18.7
Total	134	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 134 responden diketahui responden mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 69 orang (51,5%).

3. Pekerjaan

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di
RSUD. Syekh Yusuf Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Buruh	21	15.8

Pedagang	5	3.7
Petani	20	14.9
PNS	28	20.9
Supir	5	3.7
Tukang Bengkel	3	2.2
Wiraswasta	52	38.8
Total	134	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 134 responden diketahui mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 52 (38,8%)

b. Pengetahuan

Tabel 4.4
Distristrisi Responden Berdasarkan Pengetahuan Suami di
RSUD. Syekh Yusuf Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	83	61.9
Kurang	51	38.1
Total	134	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 134 responden diketahui responden yang mempunyai pengetahuan baik terhadap pendampingan persalinan sebanyak 83 orang (61,9%) dan responden yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap pendampingan persalinan sebanyak 51 orang (38,1%)

c. Sikap

Tabel 4.5
Distristrisi Responden Berdasarkan Sikap Suami di
RSUD. Syekh Yusuf Tahun 2019

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	62	46.3
Kurang	72	53.7
Total	134	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 134 responden diketahui responden yang mempunyai sikap baik terhadap pendampingan persalinan sebanyak 62 orang (46,3%) dan responden yang mempunyai sikap kurang terhadap pendampingan persalinan sebanyak 72 orang (53,7%).

d. Dukungan Suami

Tabel 4.6
Distristrisi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di
RSUD. Syekh Yusuf Tahun 2019

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	109	81.3
Tidak Mendukung	25	18.7
Total	134	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 134 responden diketahui responden yang mendapat dukungan suami terhadap pendampingan persalinan sebanyak 109 orang (81,3%) dan responden yang tidak mendapat dukungan suami terhadap pendampingan persalinan sebanyak 25 orang (18,7%).

e. Pendampingan Persalinan

Tabel 4.7
Distristrisi Responden Pendampingan Persalinan di
RSUD. Syekh Yusuf Tahun 2019

Pendampingan Persalinan	Frekuensi	Persentase (%)
Mendampingi	87	64.9
Tidak mendampingi	47	35.1
Total	134	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 134 responden dapat diketahui sebanyak 87 (64,9%) responden yang mendapat pendampingan persalinan, sedangkan yang tidak mendapat pendampingan persalinan sebanyak 47 (35,1%) responden.

2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil uji statistik akan diperoleh nilai p untuk nilai p lebih kecil 0,05 artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel kategorik independen dan variabel kategorik dependen.

a. Hubungan Pengetahuan terhadap Pendampingan Persalinan

Tabel 4.8
Distristrisi Hubungan Pengetahuan Suami terhadap Pendampingan
Persalinan
di RSUD. Syekh Yusuf

Pengetahuan	Pendampingan Persalinan				Total		<i>P Value</i>
	Mendampingi		Tidak mendampingi				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	63	72.4	20	42.6	83	61.9	0.001
Kurang	24	27.6	27	57.4	51	38.1	
Total	87	100	47	100	134	100	

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden di RSUD. Syekh Yusuf yang mempunyai pengetahuan baik mendampingi pada saat persalinan sebanyak 63 orang (72,4%) lebih tinggi dibandingkan responden yang tidak mendampingi sebanyak 20 orang (42,6%). Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan kurang didampingi pada saat persalinan sebanyak 24 orang (27,6%) lebih rendah dibandingkan dengan responden yang tidak mendampingi sebanyak 27 orang (57,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap pendampingan persalinan, yang artinya H_a di terima dan H_o di tolak.

Adanya pengaruh antara pengetahuan dalam pendampingan persalinan, dikarenakan pengetahuan yang baik dari responden dapat mempengaruhi dalam pendampingan persalinan.

b. Hubungan Sikap terhadap Pendampingan Persalinan

Tabel 4.9
Distribusi Hubungan Sikap Suami terhadap Pendampingan Persalinan
di RSUD. Syekh Yusuf

Sikap	Pendampingan Persalinan				Total		<i>P Value</i>
	Mendampingi		Tidak mendampingi				
	n	%	n	%	N	%	
Baik	42	48.3	20	42.6	62	46.3	0.651
Kurang	45	51.7	27	57.4	72	53.7	
Total	87	100	47	100	134	100	

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden di RSUD. Syekh Yusuf yang mempunyai sikap baik mendampingi istri pada saat persalinan sebanyak 42 orang (48,3%) lebih tinggi dibandingkan responden yang tidak mendampingi sebanyak 20 orang (42,6%). Sedangkan responden yang mempunyai sikap kurang mendampingi pada saat persalinan sebanyak 45 orang (51,7%) lebih tinggi dibandingkan responden yang tidak mendampingi sebanyak 27 orang (57,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,651$ ($p > 0,05$), yang menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap dengan pendampingan persalinan, yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima.

Tidak adanya hubungan antara sikap terhadap pendampingan persalinan, dikarenakan sikap yang baik belum cukup mempengaruhi responden dalam mendampingi proses persalinan.

c. Hubungan Dukungan Suami terhadap Pendampingan Persalinan

Tabel 4.10
Distristrisi Hubungan Dukungan Suami terhadap Pendampingan
Persalinan di RSUD. Syekh Yusuf

Dukungan Suami	Pendampingan Persalinan				Total		P Value
	Mendampingi		Tidak mendampingi				
	n	%	n	%	N	%	
Mendukung	77	88.5	32	68.1	109	81.3	0.008
Tidak Mendukung	10	11.5	15	31.9	25	18.7	
Total	87	100	47	100	134	100	

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa responden di RSUD. Syekh Yusuf yang mendapat dukungan suami pada saat pendampingan persalinan sebanyak 77 orang (88,5%) lebih tinggi dibandingkan responden yang tidak mendampingi sebanyak 32 orang (68,1%). Sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan suami pada saat pendampingan persalinan sebanyak 10 orang (11,5%) lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak didampingi sebanyak 15 orang (31,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami terhadap pendampingan persalinan, yang artinya H_a di terima dan H_o di tolak.

Adanya hubungan dukungan suami dalam pendampingan persalinan istri, dikarenakan apabila suami telah mendukung istri saat sebelum persalinan maka akan sangat mempengaruhi dukungan suami sampai saat mendampingi proses persalinan istri berlangsung.

C. Pembahasan

1. Hubungan Pengetahuan Terhadap Pendampingan Persalinan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman, media massa, maupun lingkungan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan suami adalah sebagai salah satu faktor yang mempermudah (*predisposing factor*) terhadap terjadinya perubahan perilaku khususnya dalam pendampingan persalinan. Hal ini sesuai dengan pendapat L.Green dalam buku Soekidjo Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa salah satu faktor penentu terjadinya perubahan perilaku adalah adanya faktor pemudah (*predisposing factor*) yang di dalamnya termasuk tingkat pengetahuan.

Pengetahuan selain dari informasi dapat juga diperoleh dari pengalaman seseorang yang pernah terjadi pada masa lalu atau pada masa sekarang. Pengalaman adalah guru terbaik yang merupakan sumber pengetahuan dan informasi yang dapat dipahami dan dimengerti oleh individu itu sendiri dari proses belajar yang sudah dilakukannya. Informasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan suami tentang pendampingan persalinan. Pada jaman modern ini informasi dapat diperoleh dari berbagai media, misalnya media cetak maupun elektronik. (Nugroho, 2013).

Sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. Al Mujadilah/58: 11

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang beriman yang berilmu lebih utama dan diangkat derajatnya lebih tinggi oleh Allah swt. dari pada orang beriman yang tidak berilmu. Kedudukan ilmu yang begitu tinggi dan kedudukan orang yang berilmu begitu mulia dalam agama, sehingga ditekankan bahkan diwajibkan kepada setiap manusia untuk menuntut ilmu. Jadi kewajiban dalam menuntut ilmu terbuka dan wajib untuk setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Tidak terbatas pada jenis kelamin dan umur.

Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan suami dengan pendampingan persalinan dapat dijelaskan bahwa dari 134 responden, yang memiliki pengetahuan baik yang mendampingi dalam proses persalinan 83 orang (61,9%) dan yang tidak mendampingi dalam proses persalinan sebanyak 51 orang (38,1%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $P\ value = 0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pendampingan persalinan.

Dari data pendukung, mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA yaitu sebanyak 69 responden (51,5%). Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan, manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi yang pada dasarnya merupakan cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui pernyataan-pernyataan yang dikemukakan, kemudian mencari hubungannya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan, seseorang yang berpendidikan tentu akan banyak memberikan perubahan terhadap yang akan mereka lakukan di masa yang akan datang (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan teori di atas dapat di simpulkan bahwa

dengan tingkat pendidikan responden yang cukup, akan mempengaruhi pengetahuan suami terhadap pendampingan persalinan.

Selain faktor pendidikan, jenis pekerjaan juga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Dari hasil penelitian, pekerjaan responden yang paling banyak adalah wiraswasta yaitu sebanyak 52 responden (38,8 %). Menurut Rusyan bahwa dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder, keluarga dalam status ekonomi baik lebih mudah mencukupi kebutuhan sehari-hari dibanding keluarga dengan status ekonomi rendah. Wilayah kerja RSUD Syekh Yusuf merupakan daerah agraris dan Perindustrian yang mana sebagian penduduknya setiap hari disistrikan dengan rutinitas pekerjaan masing-masing. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder. Sebagian besar masyarakat kabupaten gowa lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan primer daripada memilih untuk memenuhi kebutuhan sekunder yang diantaranya informasi kesehatan karena kesistrikan bekerja, sudah merasa capek dan kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian R. T Siwi (2013) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pendampingan persalinan pada istri. Begitupula dengan penelitian Annisa (2012), Ratih (2014), Galuh (2010), dan Fatmawati(2016) bahwa pengetahuan suami berhubungan dengan pendampingan persalinan.

Peneliti menganalisis bahwa pendampingan persalinan berpengaruh terhadap kesadaran responden untuk mendampingi proses persalinan istri. Suami yang tidak bersedia dalam mendampingi persalinan dapat disebabkan karena belum memahami secara benar dan mendalam mengenai pentingnya pendampingan dalam persalinan. Selain itu kurang memperhatikan dalam

membawa istrinya pemeriksaan rutin sesuai jadwal. Kesadaran yang kurang akan mempengaruhi suami dalam memperoleh informasi mengenai pendampingan persalinan. Setelah suami menyadari tentang pentingnya pendampingan persalinan, suami dapat mendampingi istrinya untuk pemeriksaan rutin hingga proses persalinan berlangsung.

2. Hubungan Sikap Suami Terhadap Pendampingan Istri

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang stimulus atau objek. Karena itu adalah logis untuk mengharapkan bahwa seseorang akan dicerminkannya dalam bentuk tendensi perilaku terhadap objek (Notoatmodjo 2003).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap yang baik sebanyak 62 orang (46,3%), sedangkan responden yang mempunyai sikap kurang sebanyak 72 orang (53,7%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{ value}=0,651$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan pendampingan persalinan.

Seperti yang kita ketahui salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah umur. Penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi sikap berdasarkan umur dari 134 responden, tertinggi kelompok umur 18-24 tahun berjumlah 53 orang (39,6%).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat atau emosi yang bersangkutan (senang tidak senang, setuju tidak setuju, baik tidak baik dan sebagainya), dalam penelitian ini salah satu karakteristik yang diukur adalah sikap suami tentang pendampingan suami dalam proses persalinan. Sikap juga merupakan kesediaan seseorang untuk bertindak, sikap ini belum merujuk pada sebuah tindakan namun sebuah bentuk kesiapan dalam hal ingin melakukan sesuatu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) menunjukkan hasil penelitian dari 66 total responden yang diteliti, diperoleh 84% (n=16) responden bersikap positif dan 16% (n=3) responden bersikap negatif. Dalam hal ini tingkat sikap suami memiliki presentase sikap yang baik tentang pendampingan suami dalam proses persalinan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan pendampingan suami, ini diduga karena pengetahuan masih belum cukup mempengaruhi sikap responden.

Sikap yang utuh didukung oleh tiga komponen utama yaitu: (1). Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek, (2). Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek, dan (3). Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*), sementara penentuan sikap yang utuh ini didukung peranan penting dari pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi (Notoatmodjo, 2003), sehingga pada responden di RSUD Syekh Yusuf diduga ada faktor lain yang juga mempengaruhi penentuan sikap responden selain pengetahuan seperti kewajiban suami, dukungan keluarga dan emosi. Kewajiban suami dalam arti mengadzani anak yang baru lahir.

Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman. Faktor eksternal meliputi media massa, institusi pendidikan/agama, masyarakat, fasilitas, serta lingkungan kerja (Azwar, 1995).

Dari hasil analisis peneliti yang bisa menjadi faktor dari tidak ada hubungan antara sikap dalam pendampingan persalinan yaitu faktor pengalaman, dalam hal ini yaitu umur responden yang kebanyakan masih dalam kategori muda dan belum terlalu berpengalaman dalam mendampingi persalinan yaitu kisaran umur

18-24 tahun yang mendominasi dari 134 responden sebanyak 53 responden (39,6%).

Persalinan merupakan kejadian luar biasa yang terjadi pada seorang istri, disini dituntut menghadirkan seorang pendamping yang diharapkan oleh seorang istri yang mampu mengalihkan rasa sakit yang dirasakan istri pada proses persalinan dan pendamping yang paling tepat adalah seorang suami karena, suami adalah orang yang paling dekat dengan istri dan bertanggung jawab atas istri, untuk itulah distrituhkan sebuah sikap yang baik dari seorang pendamping yang tidak lain adalah suami istri itu sendiri. Dalam penelitian ini suami memiliki sikap yang kurang baik terhadap istri yang sedang dalam proses persalinan.

Kehadiran suami dalam kamar bersalin akan disambut dengan baik dan sangat distrituhkan karena dapat membawa ketentraman bagi istri yang akan melahirkan, suami juga dapat memainkan peranan yang aktif dalam memberikan dukungan fisik dan moral kepada istrinya. Suami yang telah ikut aktif berpartisipasi dalam kursus antenatal dan persiapan kelahiran biasanya memandang persalinan sebagai hal yang positif.

3. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pendampingan Persalinan

Berdasarkan analisis bivariat antara dukungan suami terhadap pendampingan persalinan, diperoleh nilai p (0,008). Artinya, ada pengaruh antara dukungan suami terhadap pendampingan persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Diana, Sumarni, dkk (2014) di RSIA Bunda Arif Purwokerto. Hasil uji statistic dengan uji *Chi square*, didapatkan nilai p -value=0.000, ($p < 0.05$) hasil ini menyatakan adanya pengaruh dukungan suami terhadap pendampingan persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Green dalam Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor penguat

(*reinforcing*) yang membuat seseorang bertindak terhadap obyek tertentu. Namun faktor *reinforcing* dapat bersifat positif atau negatif tergantung sikap dan perilaku. Variabel dukungan suami memberikan pengaruh secara positif terhadap persalinan istri, yaitu semakin suami mendampingi maka semakin nyaman dan meredakan stress bagi seorang istri yang akan menghadapi proses persalinan.

Dukungan merupakan ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat lewat pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama.

Hal ini sejalan dengan pendapat Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan istri hamil menjelang persalinan ($p=0,004$), maka diharapkan kepada suami untuk ikut mendampingi istri saat persalinan, karena semakin tinggi dukungan suami maka tingkat kecemasan istri dalam menghadapi persalinan semakin rendah. Dari hasil penelitian di RSUD Syekh Yusuf, bahwa suami yang mendampingi persalinan dapat memberikan dukungan yang baik kepada istri, hal ini ditunjukkan dengan hasil yang didapatkan yaitu dari 134 responden terdapat 77 orang (88,5%) yang mendukung dan mendampingi persalinan lebih tinggi dari responden yang mendukung namun tidak mendampingi yaitu hanya sebanyak 32 orang (68,1%).

Hal di atas sesuai dengan teori bahwa dukungan suami adalah dukungan yang diberikan oleh suami pada istrinya yang sedang hamil dalam hal ini dukungan tersebut bisa dalam bentuk verbal dan nonverbal, saran, bantuan yang nyata berupa tingkah laku atau kehadiran yang dapat memberikan keuntungan emosional dan mempengaruhi tingkah laku istrinya yang dalam hal ini adalah dukungan dalam proses persalinan. Suami merupakan bagian dari keluarga, maka dukungan suami sangat diperlukan dalam menentukan berbagai kebijakan dalam

keluarga. Dukungan merupakan salah satu faktor penguat (*reinforcing factor*) yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Green dalam Notoatmodjo, 2003).

Suami dianjurkan untuk melakukan peran aktif dalam mendukung istri dan mengidentifikasi langkah-langkah yang mungkin untuk kenyamanan istri. Hargai keinginan istri untuk menghadirkan teman atau saudara untuk menemaninya (Depkes RI, 2002). Dukungan suami dalam proses persalinan akan memberi efek pada sistem limbic istri yaitu dalam hal emosi, emosi istri yang tenang akan menyebabkan sel-sel neuronnya mensekresi hormon oksitosin yang reaksinya akan menyebabkan kontraktilitas uterus pada akhir kehamilan untuk mengeluarkan bayi (Guyton, 1997).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh khusnul (2018) menyatakan bahwa kehadiran pendampingan persalinan dapat memberikan dorongan bagi istri agar tidak cemas, memberikan kenyamanan, ketenangan, dan semangat. Rasa sayang dan simpati yang diberikan oleh suami pada istri pada saat melahirkan akan memberikan kekuatan tersendiri yang dapat memicu semangat istri untuk lebih kuat dalam melalui proses persalinan. Jadi pendampingan sangat berperan aktif dalam mendukung proses persalinan sehingga persalinan dapat berlangsung cepat.

Partisipasi suami yang cukup tinggi dalam pendampingan istri menunjukkan bahwa suami menyadari akan peran yang bisa dilakukannya dalam memberikan dukungan fisik dan dorongan moral kepada istri yang sedang melahirkan. Sehingga pada waktu proses persalinan di RSUD Syekh Yusuf banyak para suami yang melakukan pendampingan dan dukungan pada istrinya selama proses persalinan istrinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan pengetahuan suami terhadap pendampingan persalinan dengan nilai ($P < 0,05$) di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
2. Tidak ada hubungan sikap suami terhadap pendampingan persalinan ($P > 0,05$) di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.
3. Ada hubungan dukungan suami terhadap pendampingan persalinan ($P < 0,05$) di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

B. Saran

1. Diharapkan bagi suami sebagai orang terdekat dengan istri untuk berperan aktif mendampingi dalam proses persalinan agar lebih dapat menambah kepedulian serta juga wawasan pengetahuan tentang proses persalinan dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan istri selama proses persalinan.
2. Di harapkan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dan Dokter spesialis kandungan untuk dapat meningkatkan program tentang penyuluhan atau pemberian informasi pengetahuan, sikap dan dukungan suami yang berperan sebagai pendamping pada proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, Nurul Aziza. 2017. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Suami Dalam Menjaga Kesehatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu *Jurnal Kesehatan, Volume Viii, Nomor 1, April 2017*.
- Chalid, M T. 2015. *Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan. Departemen Obstetri Dan Ginekologi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin. PT. Gakken.
- Danuatmaja, Bonny, Dkk. 2008. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara.
- Departemen Pendidikan Nasional 2005.
- Deviana Harumawati. 2012. Gambaran Dukungan Suami Dalam Antenatal Care Ibu Hamil. *Skripsi Prodi Diii Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2012*.
- Ernawati, Susi. 2012. *Gambaran Dukungan Suami Pada Ibu Menjeang Proses Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Doro-Doro Kabupaten Pekalongan*.
- Fatmawati Imansari. 2016. Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Suami Dari Ibu Primigravida Dan Dari Ibu Multigravida Tentang Pendampingan Suami Dalam Proses Persalinan Di Rumah Bersalin Mattiro Baji Tahun 2016. *Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar 2016*.
- Hastiwi dan Freshi Noor. *Hubungan pendampingan suami dengan kelancaran persalinan Di RSUD Muhammadiyah Bantul*, skripsi: 2010.
- Imroatul Hasanah, Nurul Fitriyah. 2018. Peran Suami Dalam Perawatan Kehamilan Istri Di Kelurahan Mulyorejo. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan, Vol. 7, No. 2 Desember 2018*.
- Indrayani, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media
- Jurnal. Sumiati. 2014. *Pengaruh Peran Pendampingan Suami Terhadap Percepatan Proses Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPS Kisworo Surabaya*.
- Kementrian Kesehatan RI. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Indonesia Tahun 2014* .Jakarta Selatan.
- Kementrian Kesehatan RI. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Indonesia Tahun 2017* .Jakarta Selatan.
- Kuswanti, Ina. 2014. *Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Lewis, S., Lee, A., & Simkhada, P. 2015. *The Role Of Husbands In Maternal Health And Safe Childbirth In Rural Nepal : A Qualitative Study*. BMC Pregnancy & Childbirth, 15(162) 1–10.
- Luh Putu Prema Diani, Luh Kadek Pande Ary Susilawati. 2013. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami Kecemasan Pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupatenganyar. *Jurnal Psikologi Udayana 2013*.
- Manuaba, I.A.C, dkk. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*

untuk Pendidik Bidan Edisi 2, Jakarta: EGC

- Maryuni, Anik. 2010. *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: CV. Trans Info Medika.
- Mutoharoh Siti, Lutfia Uli Na'mah. 2016. Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala Ii Pada *Primigravida* Di Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, Volume 12, No. 2 Juni 2016.
- Nurasiah, Dkk. 2012. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Rafikasari, D. 2017. *Angka Kematian Ibu Di Indonesia Tertinggi Se-Asia Tenggara*. Jakarta: Rafikasari.
- Riani Isyana Pramasanthi. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Kota Salatiga. *Jsk*, Volume 1 Nomor 4 Tahun 2016
- Ruakiah, A. 2009. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media
- Sarwono P. 2014. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : PT Bina Pusa.
- Sarwono. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Septi Diana, Sumarni. 2014. Pengaruh Dukungan Suami Dalam Proses Persalinan Dengan Nyeri Persalinan Di Rsia Bunda Arif Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 5 No. 1 Edisi Juni 2014.
- Siti Khotimah, Evin Noviana Sari. 2018. Analisis Perbedaan Partisipasi Suami Dan Tenaga Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Intrapartum Primipara. *Journal For Quality In Women's Health* Vol. 1 No. 2 September 2018.
- Skripsi. Hastiwi. 2010. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Di RSU Muhammadiyah Bantul*.
- Priskhila Ayu Septyaningrum. 2015. Hubungan Status Pekerjaan Suami Dengan Peran Suami Selama Perawatan Kehamilan Istri Di Puskesmas Baki-Sukoharjo. *Skripsi Prodi Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta* 2015.
- Smet, Bart. 1994. *Psikologi Kesehatan*.J Jakarta.
- Sudirman, Herien Puspitawati, Dkk. 2019. Peran Suami Dalam Menentukan Kesejahteraan Subjektif Istri Pada Saat Hamil Dan Melahirkan. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, Januari 2019
- Wati, Arum, Dkk. 2015. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi Thesis, STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Sumiati. *Pengaruh Peran Pendampingan Suami Terhadap Percepatan Proses Persalinan Kala I Fase Aktif Di BPS Kisworo Surabaya*, 2014. Embrio, *Jurnal Kebidanan* Vol. V ,Maret 2015. Diakses pada tanggal 12 Maret 2016.
- Wahyuni, Sri. *Gambaran tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kejadian*

Ikut Pasca Imunisasi (KIPI) Pada Batita Dirumah Bersalin Mattiro Baji Kab Gowa: KTI, 2014.

- Wati, Saras Arum Tini. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, 2010. Jurnal kebidanan, Arum Tini Saras Wati, PKU Muhammadiyah yogyakarta. Diakses pada tanggal 02 Maret 2016.
- Adi, Rifki Nugroho, 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian dengan Sistem Pre-Order secara Online (Studi Kasus pada Online Shop Choper Jersey). Skripsi UNDIP.



L

A

M

P



R

A

N



Lampiran 1

KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Alat kontrasepsi yang digunakan saat ini :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian ini maka saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Syamsul Alam mengenai “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan Di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019”. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini sangat bermanfaat untuk kepentingan ilmiah dan upaya untuk mendukung pendampingan persalinan istri. Identitas responden digunakan hanya untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun agar dapat dipergunakan sesuai keperluan.

Gowa, 2019

Peneliti

Responden

Syamsul Alam

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN DUKUNGAN SUAMI DALAM MENDAMPINGI PERSALINAN DI RUMAH SAKIT SYEKH YUSUF 2019

1. Identitas responden

No Responden :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

2. Pendampingan Persalinan

Apakah anda mendampingi pada saat proses persalinan istri berlangsung?

- a. Mendampingi
- b. Tidak Mendampingi

3. Pengetahuan suami

Petunjuk pengisian

Berilah tanda benar (√) pada kolom YA apabila pernyataan dianggap benar dan pada kolom TIDAK apabila pernyataan dianggap salah.

a. Pengetahuan umum tentang persalinan

No	Pernyataan Pengetahuan	YA	TIDAK
1	Pendamping merupakan keberadaan seorang yang mendampingi atau terlibat langsung sebagai pemandu persalinan.		
2	Hadirnya suami dalam proses persalinan memberi pengaruh positif terhadap kelancaran persalinan.		
3	Suami memberikan dukungan emosional terhadap istri		

4	Suami tidak harus hadir secara terus menerus dalam mendampingi istri selama proses persalinan.		
5	Perubahan psikologis keseluruhan istri yang sedang mengalami persalinan sangat bervariasi.		
6	Istri perlu merasa dicintai oleh suami selama persalinan		
7	Suami perlu memberikan dukungan moral kepada istri.		
8	Dukungan yang diberikan tidak harus berkelanjutan dari seorang suami dan tenaga kesehatan karena istri tentu akan mampu dengan sendirinya beradaptasi dengan keadaannya.		
9	Kehadiran suami memberikan dukungan kepada istri agar merasa nyaman.		
10	Pendamping persalinan sebaiknya siapa saja yang ingin menjadi pendamping istri selama dalam proses persalinan		

b. Pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Terjadinya kontraksi pada istri yang akan melahirkan		
2	Terjadinya pembukaan serviks pada istri		
3	Pecahnya ketuban dan keluarnya <i>bloody show</i> (lendir kental dan bercampur darah)		
4	Terasa sakit di bagian perut dan pinggang		

c. Pengetahuan tentang faktor-faktor resiko persalinan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Terjadinya bayi sungsang proses melahirkan yang terlalu lama		
2	Terlilitnya prolaps tali pusar artinya tali pusar pada bayi terlebih dahulu .		
3	Tali pusar melilit pada bayi.		
4	Pendarahan hebat		

4. Sikap Suami

Petunjuk pengisian! Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang telah disediakan:

SS:Sangat Setuju

S: Setuju

TS :Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	PernyataanSikap	SS	S	TS	STS
1	Suami bukan seorang pendamping cadangan dalam proses persalinan.				
2	Suami harus mampu mengalihkan perhatian istri dari rasa nyeri.				
3	Seorang pendamping harus memiliki bekal pengetahuan saat mendampingi istri				
4	Seorang suami harus terus-menerus ada disamping istri pada saat akan bersalin.				
5	Seorang suami harus berada di dalam ruang bersalin ketika istri akan siap untuk melahirkan karena suami dapat membantu konsentrasi istri pada saat melahirkan.				
6	Sebagai seorang suami harus mengetahui hal-hal yang akan dihadapi ketika pada proses persalinan.				

7	Seorang suami tidak harus banyak mempersiapkan kebutuhan seorang istri pada saat persalinan karena seorang istri mampu memenehi kebutuhannya tanpa harus ada suami disampingnya.				
8	Seorang suami harus siap menjadi supporter istri artinya bahwa seorang suami harus mampu berperan sebagai pendukung aktif ketika istri siap akan melahirkan.				
9	Seorang suami siap berperan untuk meneruskan informasi yang dirasakan istri ke tenaga penolong persalinan.				
10	Suami harus bersikap fleksibel artinya seorang suami berusaha agar tidak cemas melihat proses persalinan istri				

5. DukunganSuami

Berikan tanda (√) pada kolom alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan suami anda. Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban benar.

No	Pernyataan Dukungan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya memberikan support pada istri saat tiap telah meminum obat yang di berikan oleh bidan				
2	Saya bersedia mendengarkan keluhan yang saya rasakan				
3	Saya mampu membantu melawan tingkat kecemasan yang istri hadapi.				
4	Saya mengerti dengan keadaan istri yang akan mengalami persalinan				

5	Saya mengerti dengan keadaan yang akan istri alami pada proses persalinan				
6	Saya termasuk suami siaga				
7	Saya menghargai pengorbanan istri pada saat hamil				
8	Saya membantu istri mengerjakan pekerjaan rumah pada saat ia mengandung.				
9	Saya peduli mencari informasi tentang tanda- tanda persalinan				
10	Saya mendampingi istri saat konsultasi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang kehamilan dan persalinan				
11	Saya memperhatikan setiap jenis makanan yang istri konsumsi				
12	Saya memberi dukungan saat istri tidak mau minum obat				
13	Saya memahami keadaan istri yang sudah tidak sebugar dulu lagi.				
14	Saya memberikan informasi kepada istri tentang persalinan dari buku dan majalah				
15	Saya mengantar istri saat ia ingin membeli perlengkapan bayi				
16	Saya menerima setiap saran istri sebagai saran yang baik				

Lampiran 3

umur responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18-24 Tahun	53	39.6	39.6	39.6
25-31 Tahun	52	38.8	38.8	78.4
Valid 32-38 Tahun	25	18.7	18.7	97.0
39-45 Tahun	4	3.0	3.0	100.0
Total	134	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak sekolah	4	3.0	3.0	3.0
SD	17	12.7	12.7	15.7
SMP	15	11.2	11.2	26.9
Valid SMA	69	51.5	51.5	78.4
D3	4	3.0	3.0	81.3
S1	25	18.7	18.7	100.0
Total	134	100.0	100.0	

pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Buruh	21	15.7	15.7	15.7
Guru	9	6.7	6.7	22.4
mantri	1	.7	.7	23.1
pedagang	5	3.7	3.7	26.9
pegawai	6	4.5	4.5	31.3
perawat	2	1.5	1.5	32.8
petani	20	14.9	14.9	47.8
Pns	10	7.5	7.5	55.2
Supir	5	3.7	3.7	59.0
tukang bengkel	3	2.2	2.2	61.2
wiraswasta	52	38.8	38.8	100.0
Total	134	100.0	100.0	

Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	83	61.9	61.9	61.9
Kurang	51	38.1	38.1	100.0
Total	134	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	62	46.3	46.3	46.3
kurang	72	53.7	53.7	100.0
Total	134	100.0	100.0	

Dukungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
mendukung	109	81.3	81.3	81.3
Valid tidak mendukung	25	18.7	18.7	100.0
Total	134	100.0	100.0	

pendampingan suami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
didampingi	87	64.9	64.9	64.9
Valid tidak didampingi	47	35.1	35.1	100.0
Total	134	100.0	100.0	

Pengetahuan * pendampingan suami Crosstabulation

			pendampingan suami		Total
			Mendamping i	tidak mendampingi	
Pengetahuan	Baik	Count	63	20	83
		% within Pengetahuan	75.9%	24.1%	100.0%
	Kurang	Count	24	27	51
		% within Pengetahuan	47.1%	52.9%	100.0%
Total	Count		87	47	134
	% within Pengetahuan		64.9%	35.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.542 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	10.310	1	.001		
Likelihood Ratio	11.451	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
N of Valid Cases	134				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap * pendampingan suami Crosstabulation

			pendampingan suami		Total
			Mendamping i	tidak Mendampingi	
Sikap	Baik	Count	42	20	62
		% within Sikap	67.7%	32.3%	100.0%
	kurang	Count	45	27	72
		% within Sikap	62.5%	37.5%	100.0%
Total	Count		87	47	134
	% within Sikap		64.9%	35.1%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.402 ^a	1	.526		
Continuity Correction ^b	.205	1	.651		
Likelihood Ratio	.403	1	.526		
Fisher's Exact Test				.588	.326
N of Valid Cases	134				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.75.

b. Computed only for a 2x2 table

Dukungan * pendampingan suami Crosstabulation

			pendampingan suami		Total
			Mendamping i	tidak Mendampingi	
Dukungan	mendukung	Count	77	32	109
		% within Dukungan	70.6%	29.4%	100.0%
	tidak mendukung	Count	10	15	25
		% within Dukungan	40.0%	60.0%	100.0%
Total	Count		87	47	134
	% within Dukungan		64.9%	35.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.385 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	7.093	1	.008		
Likelihood Ratio	8.028	1	.005		
Fisher's Exact Test				.005	.004
N of Valid Cases	134				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.77.

b. Computed only for a 2x2 table



Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pengurusan Surat



Gambar 1.1 Pengurusan Surat Di Ruang Tata Usaha



Gambar 1.2 Pengurusan Surat Di Ruang IGD Maternal Dan INC



Gambar 1.3 Penurunan Surat Di Ruang Diklat

2. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1.4 Wawancara Responden



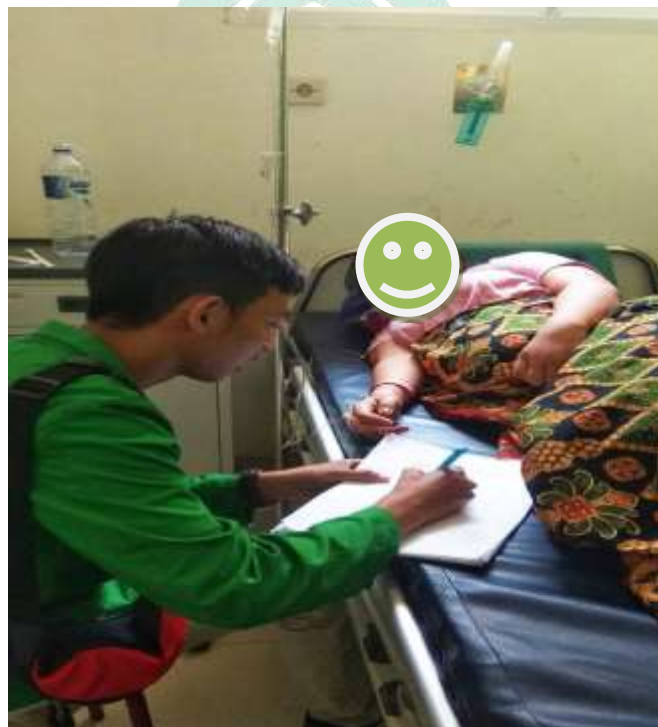
Gambar 1.5 Wawancara Responden



Gambar 1.6 Wawancara Responden



Gambar 1.6 Wawancara Responden Tanpa Pendampingan Suami



Gambar 1.7 Wawancara Responden Tanpa Pendampingan Suami

Lampiran 5**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

SYAMSUL ALAM, akrab disapa dengan Alam, lahir di Manjalling Kabupaten Bulukumba pada tanggal 27 Juli 1997 yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Haeruddin Razak dan Ibu Syamsiah yang bertempat tinggal di Manjalling Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan.

Penulis mulai menjalani pendidikan di SD Negeri 15 Manjalling Tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Bulukumba Tahun 2009-2012, selanjutnya di SMAN 9 Bulukumba Tahun 2012-2015, lalu masuk ke Perguruan Tinggi UIN Alauddin Makassar Tahun 2015-2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Lampiran 6

SURAT-SURAT

1. Surat Keterangan Kode Etik Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
Kampus I : Jl. Sultan Aji Muhammad No.63, Telp. (0411) 854974 Fax. (0411) 854973 Makassar
 Kampus II : Jl. H.M. Yasin Lingsia No. 36 Telp. (0411) 841879 Fax (0411) 8221400 Sengkang, Gowa

LEMBAR REKOMENDASI ETIK

Nomor : A.231 /KEPK/FKIK/X/2019
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Sikap dan Dukungan Suami dalam Mendampingi Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019
 Nama Peneliti : Syamsul Alam
 No. Register :

U	I	N	A	M	I	9	1	0	0	2	3	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

A	Rangkuman penilaian oleh <i>reviewers</i> terlampir
B	Perlu <i>full board</i> <input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak a Ya (terus ke C) b Tidak (terus ke D)
C	Catatan Rapat Etik (<i>Full Board</i>) Tgl/bulan/tahun : _____ Tindak Lanjut/ Catatan Rapat Etik Dikirimkan kembali ke yang bersangkutan dengan tembusan kepimpinan instansi
D	Hasil Penilaian <input checked="" type="checkbox"/> a Disetujui <input type="checkbox"/> b. Disetujui dengan revisi minor (lihat lembaran pertimbangan / saran / petunjuk) <input type="checkbox"/> c Disetujui dengan revisi mayor (lihat lembaran pertimbangan / saran / petunjuk) <input type="checkbox"/> d Ditunda untuk beberapa alasan (lihat lembaran pertimbangan / saran / petunjuk) <input type="checkbox"/> e. Ditolak / Tidak dapat disetujui (lihat lembaran pertimbangan / saran / petunjuk)
E	Penugasan pengawasan jalannya penelitian di lapangan untuk yang berisiko sedang – berat, mengobservasi apakah ada penyimpangan etik (tulis nama anggota komisi etik yang ditunjuk oleh rapat) : Dr.dr.H.Andi Armyan Nurdin,M.Sc.

Makassar , 4 Oktober 2019



Ketua

Dr.dr.H.Andi Armyan Nurdin,M.Sc.

MRA 195302021483121001

2. Surat Ke BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Makassar
Kampus II : Jalan R.M. Tjokrodingo No. 36 Tj. Tj. 041 138418/9 Tlx 0411 8221400 Gowa
Email : www.uin-alauddin.ac.id

Nomor : B-266/FKIK/PP 00.9/10/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan izin penelitian

Gowa, 09 Oktober 2019

Yth.
Gubernur Prov. Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T, BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan
di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dalam rangka penyelesaian Skripsi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar, maka bersama ini kami memohon kesediaan Bapak, Ibu, saudara (i) memberikan rekomendasi untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini.

Nama	: Syamsul Alam
NIM	: 70200115051
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian	: Hubungan Pengetahuan Sikap dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019.
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. M. Fais Satrianegara, SKM., MARS. 2. Dr. Sitti Raodhah, SKM., M.Kes.

Demikian penyampaian kami, atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Gerny Nasty Handayani

Tembusan:
- Dekan FKIK (sebagai laporan)

3. Surat BKPM Pro. Sulawesi Selatan

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor: 24216/S.01/PTSP/2019
 Lampiran: -
 Perihal: Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di
 Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bid. Akademik Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Nomor B-2616/TKIK/PP.00.9/10/2019 tanggal 08 Oktober 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti ditamnah ini

Nama SYAMSUL ALAM
Nomor Pokok 70200115051
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga Mahasiswa(S1)
Alamat Jl. Sa Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul

" HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DALAM MENDAMPINGI PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA TAHUN 2019 "

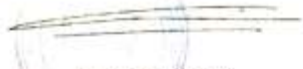
Yang akan dilaksanakan dari Tgl **11 Oktober s.d 11 November 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.


Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 09 Oktober 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19630513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Wakil Dekan Bid. Akademik Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar di Makassar.
 2. Penanggung




PTSP 09/10/2019

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simpan.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231



4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jln. Masjid Raya No. 30 Telepon. 884637. Sungguminasa - Gowa

Sungguminasa, 10 Oktober 2019.

Nomor : 070/100/BKBP/2019
 Lamp : -
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
 Yth. Direktur RSUD Syekh Yusuf

Di-
 Tempat

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
 Nomor: 24216/S.01/PTSP/2019 tanggal 09 Oktober 2019 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : SYAMSUL ALAM
 Tempat/Tanggal Lahir : Manjalling, 27 Juli 1997
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Kompleks Jipang Permai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DALAM MENDAMPINGI PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA TAHUN 2019"**


Selama : 11 Oktober s/d 11 November 2019
 Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan ;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **KEPALA BADAN KEMERDEKAAN NASIONAL DAN PENYANGGIAN KONFLIK**


H.J. ANDRYUNIATI, S.Sos
 Pangkat Pembina
 NIP. 19630616 198908 2 002

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Kesehatan Kab.Gowa;
3. Wakil Dekan Bid. Akademik Fak. Kedokteran & Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar di Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggal.

5. Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SYEKHYUSUF
 JL. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 48 Telp. (0411) 866 536, Sungguminasa

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 106/Diklat RSUD-SY/ X /2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Menerangkan bahwa :

N a m a : Syamsul Alam
 N i m : 7020011505
 Institusi : UIN Alauddin Makassar

Telah melaksanakan Penelitian di Ruang Kamar Bersalin (INC) Dan IGD Maternal Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dengan Judul " *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Dukungan Suami Dalam Mendampingi Persalinan Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019* " pada Tanggal 11 Oktober 2019 S/D 28 Oktober 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sungguminasa, 29 Oktober 2019

An. Ketua Diklat
 Koordinator Bagian Penelitian

 H. Raudah Raul, Dec. MMRS
 No. GP 0710 156703 2 019

Lampiran 7

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PENDAMPINGAN	VARIABEL PENELITIAN																	
					PENGETAHUAN																	
					A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
1	TN"AU"	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	TN"MA"	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
3	TN"AI"	1	3	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	TN R	3	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	TN"R"	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	TN"A"	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	TN "AM"	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
8	TN"AT"	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	TN"AA"	4	6	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
10	TN"R"	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
11	TN"I"	4	6	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
12	TN"RA"	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	TN"S"	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	TN"IA"	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
15	TN"F"	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	TN"K"	3	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
17	TN"AM"	2	4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	TN"WWS"	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
19	TN"RH"	2	4	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
20	TN"HF"	2	4	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
21	TN"R"	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
22	TN"J"	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
23	TN"IN"	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
24	TN"K"	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
25	TN"AM"	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1

	TN"AR"	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
	TN"SM"	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
	TN"Y"	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	TN"MA"	2	6	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	TN"W"	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
	TN"A"	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
	TN"RA"	2	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
	TN"A"	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	TN"S"	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
	TN"R"	1	6	2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
	TN"A"	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
	TN"I"	1	4	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	TN"IJK"	1	4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	TN"F"	1	4	2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	TN"MW"	2	6	2	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	TN"R"	2	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
	TN"S"	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	TN"AR"	2	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
	TN"D"	1	4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	TN"AA"	3	4	2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
	TN"R"	4	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
	TN"TF"	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	TN"HH"	1	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	TN"R"	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
	TN"A"	3	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	TN"JJ"	2	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
	TN"ZF"	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	TN"K"	2	4	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	TN"H"	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	TN"AA"	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1

	TN"AH"	3	1	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	TN"AH"	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
	TN"S"	1	2	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	TN"IG"	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
	TN"BR"	2	4	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1
	TN"R"	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
	TN"J"	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
	TN"S"	2	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
	TN"R"	2	4	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1
	TN"AS"	3	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	TN"MD"	3	6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
	TM"R"	2	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
	TN"AI"	1	4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
	TN"MT"	3	4	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
	TN"ZA"	3	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
	TN"MF"	2	4	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
	TN"AM"	2	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1

SIKAP										DUKUNGAN SUAMI															
D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	E11	E12	E13	E14	E15	E16
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	2	1	2	4	3	2	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3
2	3	3	3	1	4	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3
3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	2
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	3	4	3	1	1	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4
2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	1	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4

3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	4	4	1	1	4	3	4
2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4
3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	2	2	2	1
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4
2	3	3	3	2	4	2	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3
1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	3	4	3	4	1	4	3	4	3
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3
1	4	3	2	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3
2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3
1	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3
1	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3
1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	1	2	2	4	4	3	4	3	4	2
1	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4
2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3
1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3
3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2
2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2
3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4
2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2

2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3
2	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	2	3	1	2	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3
2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2
1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	1	2	2	2	2	4	3	4	2
1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	2	4	2	2	4
2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	1	2	4	4
2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	2	2	3	3	2	4	2	3	4
1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4
2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3
2	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3
2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3
2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3
2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4
2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3
2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2

1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3
2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3
1	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	3
1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3
1	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	1
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	1	1
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3
2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3
2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2
2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	2	1	1	1
2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4
2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3
2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4
2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	1	4	2	4	3
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	2	3	3
2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2
2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3
3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4

2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3
2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	1	2	3	3
2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4
2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3
2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2
2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	3	4
3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3
2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	1	4	3
2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	3
2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2
2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	1	1
3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3
3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2
2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3
2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2
3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2

2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2
2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3
2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	1	1	3	3	4	4

